

DAFTAR PUSTAKA

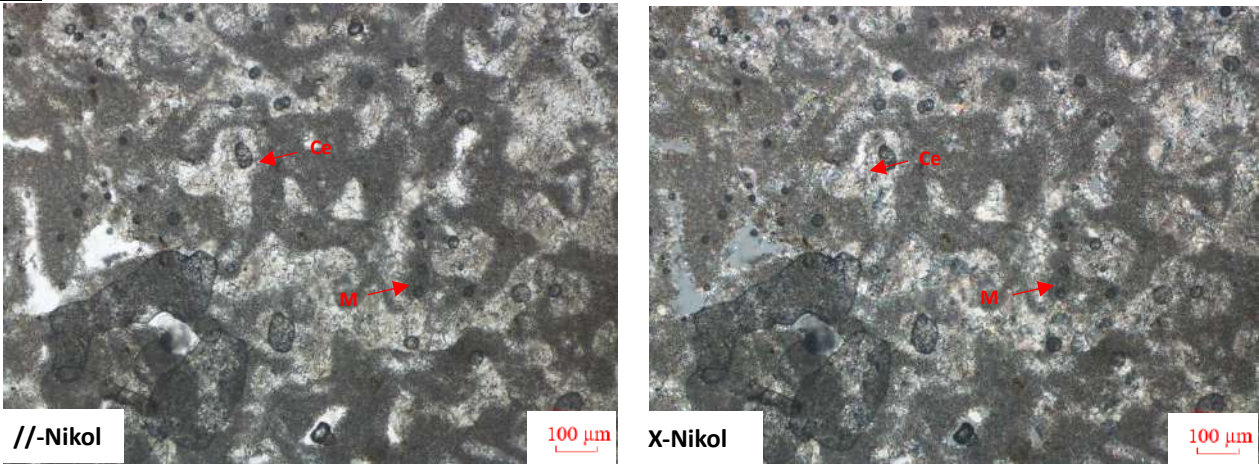
- Badan Standarisasi Nasional. (1999). *Penyusunan Peta Geomorfologi*. SNI : 13-6185-1999.
- Billings, M. P. (1968). *Structural Geology, 2nd Edition*. New Delhi: Prentice-Hall of India Private Limited.
- Blow, W.H., (1969). *Late Middle Eocene to Recent Planktonic Foraminifera Biostratigraphy*. Conv Planktonic Micro Fossils, Leid Nederland, E.J., Vol 1, Geneva.
- Boggs, Sam, J. R., (1995). *Principles of Sedimentology and Stratigraphy*. University of Oregon, Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey.
- Boggs, S., Jr. (2006). *Principles of Sedimentology and Stratigraphy 4th Edition*, Pearson Prentice Hall, USA. Hal : 655.
- Boudagher, Marcell K., (2008). *Evolution and Geological Significance of Larger Benthic Foraminifera, Second Edition*. London UCL Press.
- Boltovskoy, E. & Wright, R., (1976). *Recent Foraminifera*. The Hague: B. V. Publisher.
- Brahmantyo, B., dan Bandonno. (2006). *Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (Landform) untuk Pemetaan Geomorfologi pada Skala 1:25.000 dan Aplikasinya untuk Penataan Ruang*. Jurnal Geoaplika, Vol. 1, No. 2, hal. 71 - 78.
- Cushman, J.A., (1983). *An Illustrated Key to the General of the Foraminifera*. Sharon, Massachusetts, U.S.A.
- Davis, G.H., (1996). *Structural Geology of Rocks and Regions*. The University of Arizona, Canada.
- Dunham, R. J., (1962). *Classification of Carbonate Rock According to Depositional Texture*. 108–122.
- Fadlin, dan Amril Asy'ari (2012) “Karakteristik endapan emas orogenik sebagai sumber emas placer di daerah Tahilte, Bombana, Sulawesi Tenggara.”
- Flügel, E., (2010). *Microfacies of Carbonate Rocks Analysis Interpretation and Application 2nd ed*. Springer.
- Folk, R. L., (1959). *Practical Petrographic Classification of Limestones* (Vol. 43). The American Association of Petroleum Geologist Bulletin.
- Grabau, A.W. (1904). *On the Classification of Sedimentary Rocks*. *Am. Geologist*, 33; 228-247.

- Hamilton, W., (1979), *Tectonics of the Indonesian region*, United States Geological Survey Professional Paper No. 1078, United States Geological Survey, Denver.
- Idrus dan Prihatmoko, (2011). “*Potensi mineralisasi emas pada batuan metamorf di pegunungan Rumbia dan Mendoke Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara.*”
- Idrus, Arifuddin. I. Nur I.W. Warmada dan Fadli, (2011). “*Tipe cebakan emas orogen pada batuan metamorf sebagai sumber emas letakan Langkowala, Bombana, Sulawesi Tenggara.*”
- Ikatan Ahli Geologi Indonesia., (1996). *Sandi Stratigrafi Indonesia*. Jakarta: Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral.
- Leupold, W., and Van Der Vlerk, I. M., (1931). *The Tertiary : Leidsche Geologische Mededelingen*, V.5, p.611-648.
- Lobeck, A. K., (1939). *Geomorphology: An Introduction to the Study of Landscape*. New York: Mc Graw-Hill Book company, Inc.
- Longman, M. W. (1980), *Carbonate Diagenetic Textures from Nearsurface Diagenetic Environments*, American Association of Petroleum Geologists, Oklahoma.
- McClay, K. R., (1987). *The Mapping of Geological Structures*. Chichester: University of London, John Wiley & Sons Ltd.
- Noor, Djauhari., (2009). *Geomorfologi*. Universitas Pakuan, Bogor.
- Postuma, J. A., (1971). *Manual of Planktonic Foraminifera*. Amsterdam: Elsevier Publishing Company.
- Presiden Republik Indonesia., (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara*.
- Presiden Republik Indonesia., (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan*.
- Ragan, D.M., (1973), *Structural Geology and Introduction to Geometrical Techniques Second Edition*. John Wiley and Sons Inc, New York. p.91-171
- Scholle, P. A., dan Ulmer, D. S., (2003). *A Color Guide to the Petrography of Carbonate Rocks: Grains, textures, porosity, diagenesis*. AAPG Memoir 77. Oklahoma: The American Association of Petroleum Geologist.
- Selley, R. E., (2000). *Applied Sedimentology Second Edition*. California: California. Academic Press.

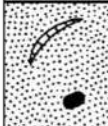
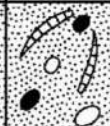
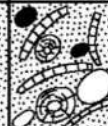
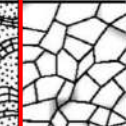
- Setiawan, S. Indarto, AF. Ismiyanto, dan Sudarsono, (2012). “ *Karakter dan tipe mineralisasi hidrotermal di wilayah Bombana berdasarkan studi geokimia*”
- Simanjuntak, T. O., Surono, & Sukido., (1993). *Peta Geologi Lembar Kolaka Skala 1 : 250.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Badan Geologi.
- Silver, E.A., McCaffrey, R., Joyodiwiryo, Y., Stevens, S., (1983). *Ophiolite Emplacement by Collision Between the Sula Platform and the Sulawesi Island Arc, Indonesia*. J. Geophys. Res., 88: 9419–9435.
- Srijono. (2011). *Bahan Ajar Geomorfologi*. Yogyakarta: Jurusan Teknik Geologi, FT UGM.
- Sukandarrumidi., (1999). *Bahan Galian Industri*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Bulaksumur.
- Surono, Simandjuntak, T.O., dan Rusmana, E., (1997). *Collision mechanism between the oceanic and continental terranes in the Southeast private arm of Sulawesi, eastern Indonesia*. Bull. Geol. Res. Dev. Cen., 21: 109–125.
- Surono, S., & Tang, H. A., (2009). *Kemungkinan Keterdapatan Endapan Emas Primer di Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara* (Vol. 5, pp. 163–170). Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara.
- Surono, Panggabean, H., (2011). *Tektono-Stratigrafi Bagian Timur Sulawesi*. Jurnal Sumber Daya Geologi, 239-248.
- Surono., (2013). *Geologi Lengan Tenggara Sulawesi*. Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- Thornbury., (1954). *Principle of Geomorphology*. New York: John Willy & Sons Inc.
- Thornbury., (1969). *Principles of Geomorphology, Second edition*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Tucker, M. E., & Wright, V. P., (1990). *Carbonate Sedimentology*. Oxford, London, Edinburg, Cambridge. Blackwell Scientifie Publications.
- Van Bemmelen, R.W., (1949). *The Geology of Indonesia Vol. 1A*. The Hague: Government Printing Office.
- Van Zuidam, R. A., (1985). *Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. Enschede: Smith Publisher–The Hague.
- Wentworth, C.K., (1922). *A Scale of Grade and Class Term for Clastic Sediment*. Journal of Geology, 30, 377-394.

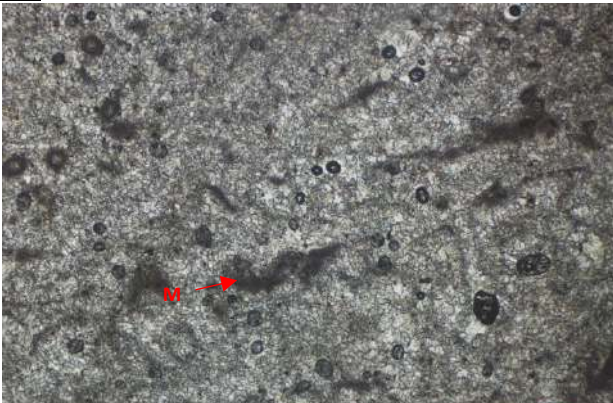
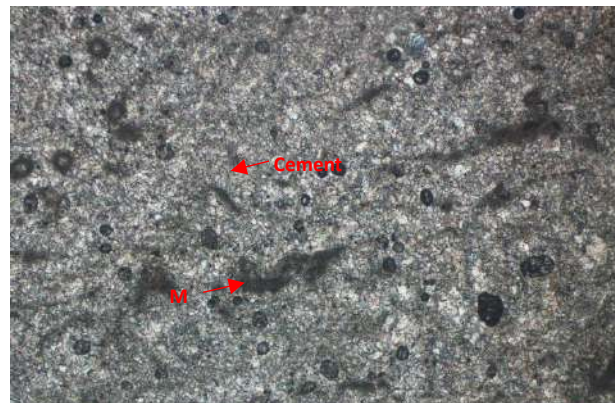
**L
A
M
P
I
R
A
N**

DESKRIPSI PETROGRAFI

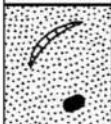
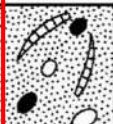
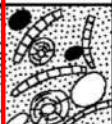
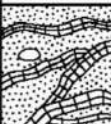
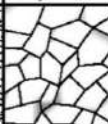
Kode Sampel : ST. 02		Satuan : Batugamping terumbu
Lokasi : Desa Salosa		Litologi : Boundstone (Koral)
Foto 		
Tipe Batuan : Batuan Sedimen		
Klasifikasi : Dunham (1962)		
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecoklatan, dengan warna interferensi merah muda, biru, coklat, dan putih. Tekstur batuan adalah non-klastik dengan komponen material berupa semen dan <i>mud</i> . Adapun semen yang dijumpai meliputi material kalsit yang telah mengalami pelarutan, serta material <i>mud</i> yang berupa lumpur karbonat .		
Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Cement (Ce)	60%	Warna absorpsi warna putih kecoklatan, warna interferensi merah muda, biru, coklat, dan putih, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa material kalsit.
Mud (M)	40%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi merah muda, biru, dan putih dengan relief sedang, belahan dua arah dan pecahan tidak rata, ukuran 0,1-0,5 mm.
Nama Batuan : Boundstone (Dunham, 1962)		

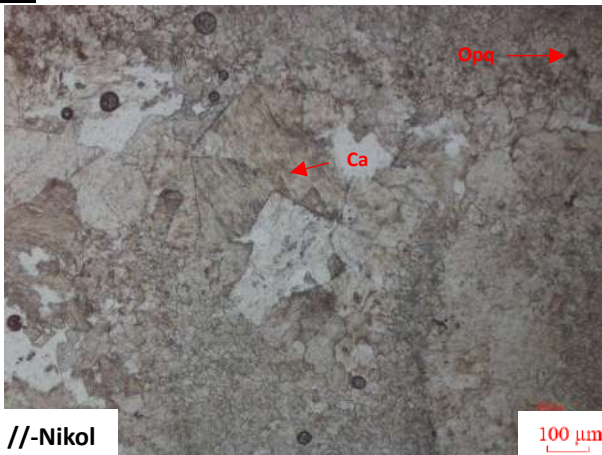
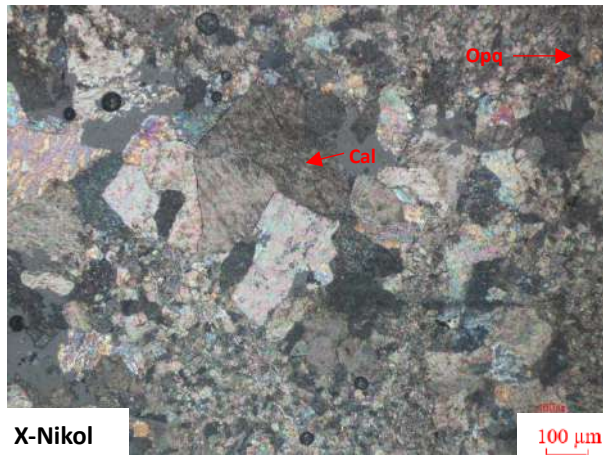
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

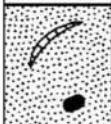
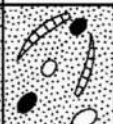
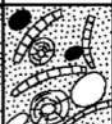
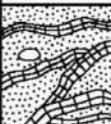
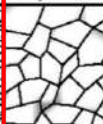
Kode Sampel : ST. 07		Satuan	: Batugamping terumbu
Lokasi : Desa Salosa		Litologi	: Wackestone
Foto			
			
//-Nikol		X-Nikol	
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Dunham (1962)			
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, biru, cokelat, dan putih. Tekstur batuan adalah non-klastik dengan komponen material berupa semen dan <i>mud</i> . Adapun semen yang dijumpai meliputi material kalsit yang telah mengalami pelarutan, serta material <i>mud</i> yang berupa lumpur karbonat .			
Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Material	
Cement (Ce)	75%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi merah muda, biru, dan putih dengan relief sedang, belahan dua arah dan pecahan tidak rata, ukuran 0,05-0,3 mm.	
Mud (M)	25%	Warna absorpsi warna putih hingga coklat tua, warna interferensi merah muda, biru, cokelat, dan putih, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa fosil terumbu.	
Nama Batuan : Crystalline (Dunham, 1962)			

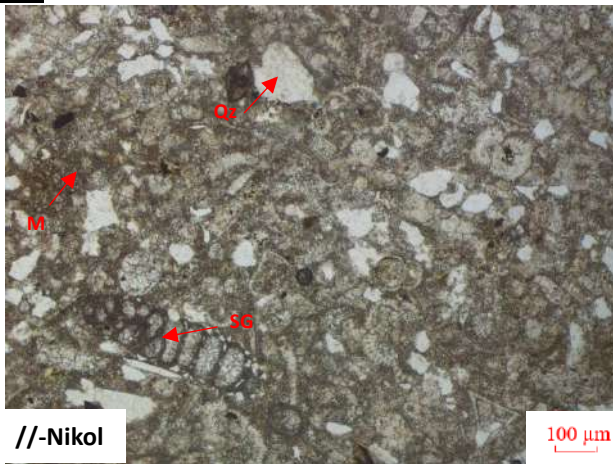
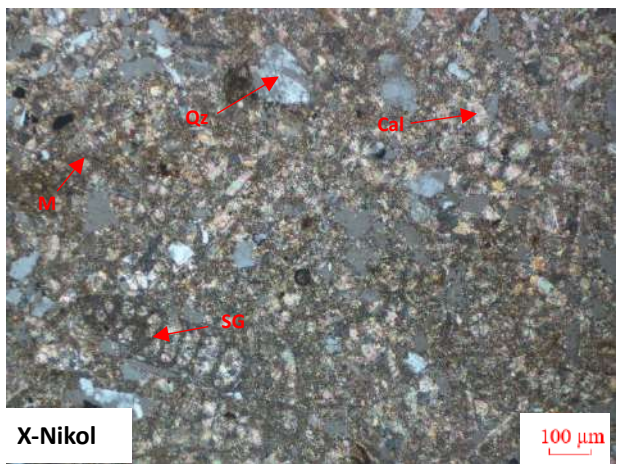
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Lacks mud and is grain supported	Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)					
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

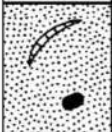
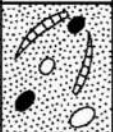
Kode Sampel : ST. 13		Satuan	: Batugamping terumbu
Lokasi : Desa Salosa		Litologi	: Crystalline
Foto			
			
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Dunham (1962)			
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, biru, coklat, dan putih. Tekstur batuan adalah non-klastik dengan komponen material berupa grain. Adapun grain yang dijumpai meliputi Skeletal Grain yang berupa fosil terumbu. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.			
Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Material	
Kalsit (Cal)	95%	Warna absorpsi colorless hingga coklat, warna interferensi merah muda, biru, dan putih dengan relief sedang, belahan dua arah dan pecahan tidak rata, ukuran 0,2-0,6 mm	
Opaq (Opq)	5%	Warna absorpsi coklat hingga hitam dan warna interferensi coklat hingga hitam. Ukuran mineral 1 mm.	
Nama Batuan : Crystalline (Dunham, 1962)			

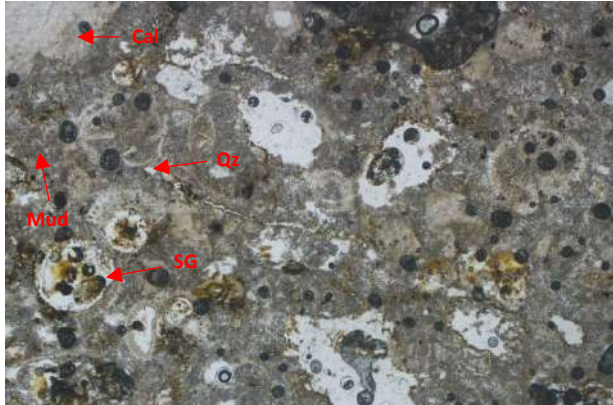
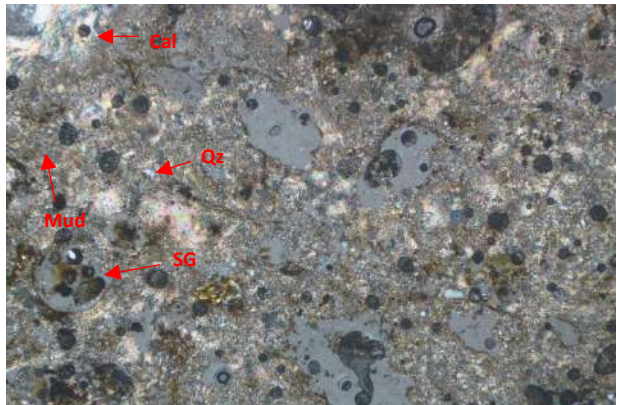
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

Depositional texture recognizable						Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together			
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)			Lacks mud and is grain supported				
Mud-supported		Grain-supported					
Less than 10% grains	More than 10% grains						
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline		
							

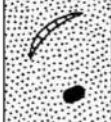
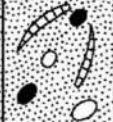
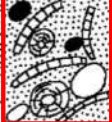
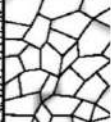
Kode Sampel : ST. 16		Satuan	: Batugamping Foraminifera
Lokasi : Desa Rene-rene		Litologi	: Grainstone
Foto			
			
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Dunham (1962)			
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> dan <i>mud</i> . Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.			
Komposisi Komponen		Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Grain	Skeletal Grain (SG)	65%	Warna absorpsi warna putih hingga coklat tua, warna interferensi coklat, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa Fosil Foraminifera.
Mud (M)		20%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman
Kuarsa (Qz)		15%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih sampai hitam, pleokroisme monokroik, relief rendah dengan intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan <i>even</i> , bentuk mineral euhedral sampai subhedral, sudut gelapan bergelombang. Ukuran mineral 0,05 - 0,7 mm.
Nama Batuan : Grainstone (Dunham, 1962)			

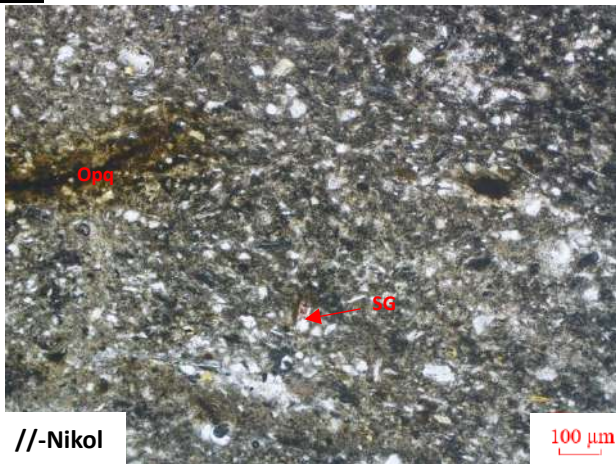
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)			Lacks mud and is grain supported		
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

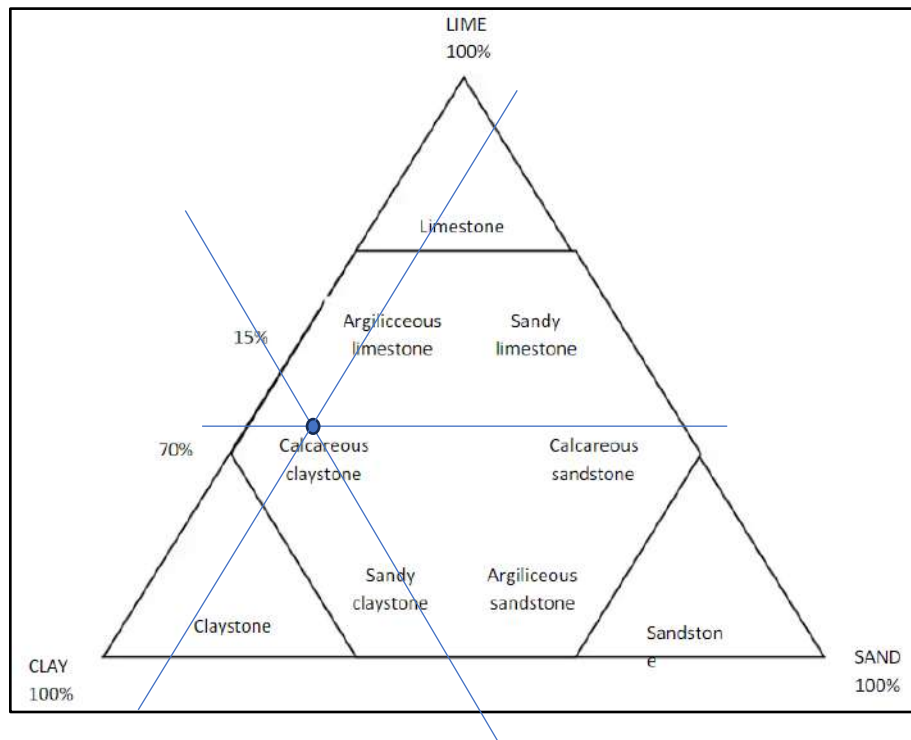
Kode Sampel : ST. 31		Satuan : Batugamping foraminifera	
Lokasi : Desa Salosa		Litologi : Batugamping	
Foto			
			
//Nikol		X-Nikol	
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Dunham (1962)			
Mikroskopis :			
Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> dan <i>mud</i> . Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.			
Komposisi Komponen		Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Grain	Skeletal Grain (SG)	45%	Warna absorpsi putih hingga coklat kehitaman, warna interferensi coklat, kenampakan umum sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen <i>skeletal grain</i> berupa Fosil Foraminifera.
	Non Skeletal Grain	30%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih, merah muda hingga kebiruan dengan relief sedang, belahan dua arah dan pecahan tidak rata, ukuran kristal 0,01-0,1 mm.
Mud (M)		25%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman
Nama Batuan : Packstone (Dunham, 1962)			

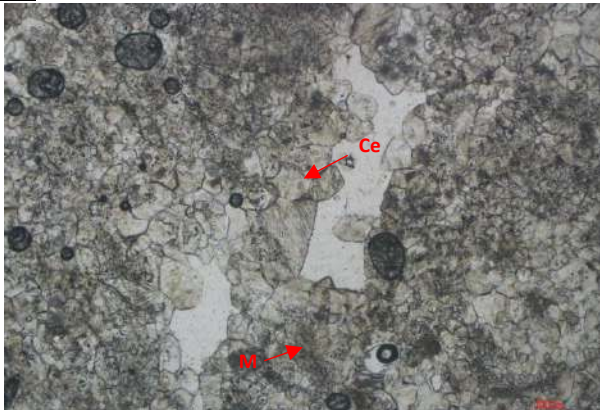
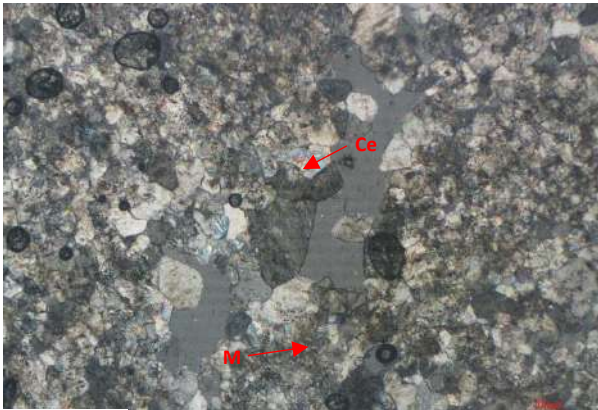
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

Depositional texture recognizable				Original components were bound together	Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Lacks mud and is grain supported		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)					
Mud-supported	Grain-supported				
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

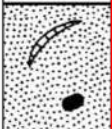
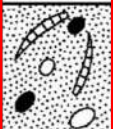
Kode Sampel : ST. 34		Satuan : Batulempung Karbonatan	
Lokasi : Desa Salosa		Litologi : <i>Calcareous Claystone</i>	
Foto			
			
//-Nikol		X-Nikol	
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Selley (2000)			
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, coklat dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah klastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> , <i>mud</i> , kuarsa dan Opaq. Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.			
Komposisi Komponen		Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Lime	Skeletal Grain (SG)	25%	Warna absorpsi warna putih hingga coklat tua, warna interferensi coklat, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa Fosil Foraminifera.
	Kalsit (Cal)	15%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi putih, merah muda hingga kebiruan dengan relief sedang, belahan dua arah dan pecahan tidak rata, ukuran 0,01-0,05 mm.
Clay	Mud (M)	45%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman
Sand	Kuarsa (Qz)	10%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih sampai hitam, pleokroisme monokroik, relief rendah dengan intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan <i>even</i> , bentuk mineral euhedral sampai subhedral, sudut gelapan bergelombang. Ukuran mineral 0,05 - 0,1 mm.
	Opaq	5%	Warna absorpsi coklat hingga hitam dan warna interferensi coklat hingga hitam. Ukuran mineral 1 mm.
Nama Batuan : <i>Calcareous Claystone</i> (Selley, 2000)			

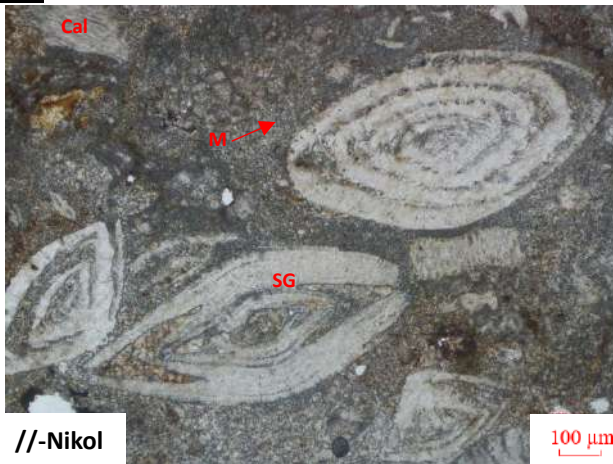
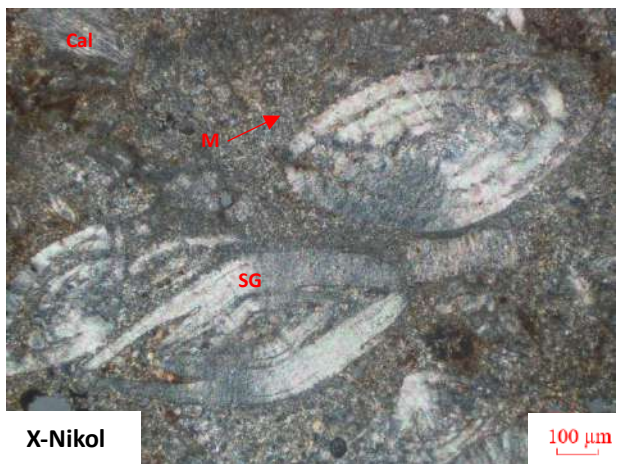
Klasifikasi Batulempung Menurut Selley, 2000.



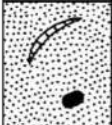
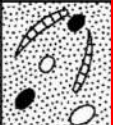
Kode Sampel : ST. 35		Satuan	: Batugamping Foraminifera
Lokasi : Desa Salosa		Litologi	: Wackestone
Foto			
			
//-Nikol		X-Nikol	
100 µm		100 µm	
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Dunham (1962)			
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> dan <i>mud</i> . Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.			
Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Material	
Cement (Ce)	90%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi putih, merah muda hingga kebiruan dengan relief sedang, belahan dua arah dan pecahan tidak rata, ukuran 0,01-0,1 mm.	
Mud (M)	10%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman	
Nama Batuan : Crystalline (Dunham, 1962)			

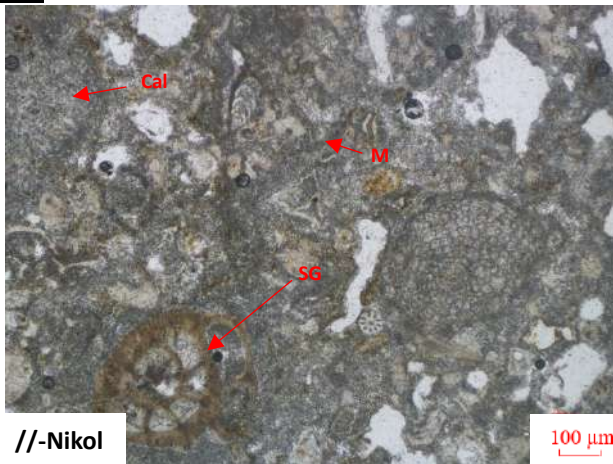
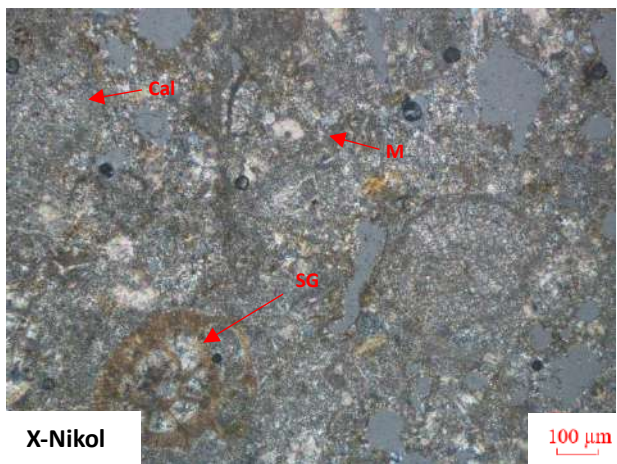
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported	Grain-supported				
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

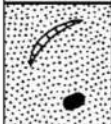
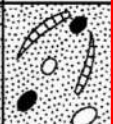
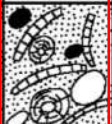
Kode Sampel : ST. 36		Satuan : Batugamping Foraminifera	
Lokasi : Desa Salosa		Litologi : Packstone	
Foto			
			
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Dunham (1962)			
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> dan <i>mud</i> . Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.			
Komposisi Komponen		Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Mud (M)		25%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman
Grain	Skeletal Grain (SG)	75%	Warna absorpsi warna putih hingga coklat tua, warna interferensi coklat, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa Fosil Foraminifera.
Nama Batuan : Packstone (Dunham, 1962)			

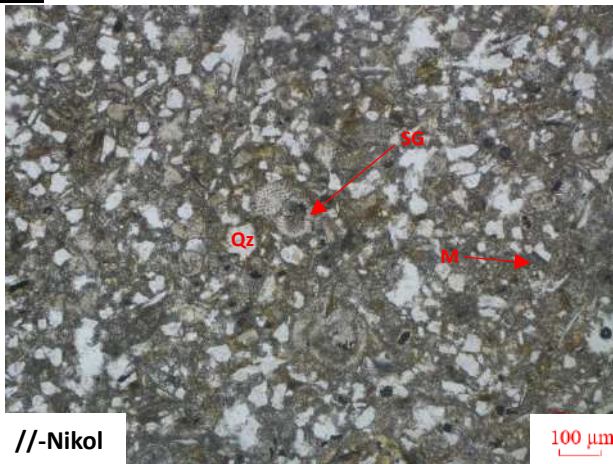
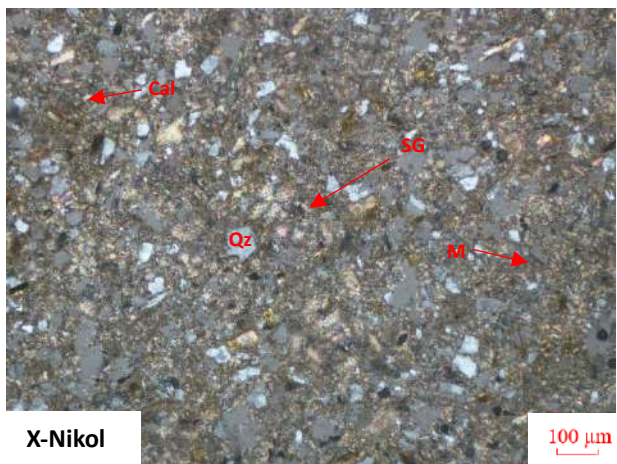
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

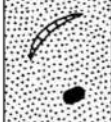
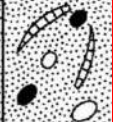
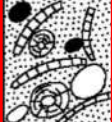
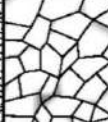
Kode Sampel : ST. 42		Satuan : Batugamping Foraminifera	
Lokasi : Desa Salosa		Litologi : <i>Packstone</i>	
Foto			
			
//-Nikol		X-Nikol	
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Dunham (1962)			
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> dan <i>mud</i> . Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.			
Komposisi Komponen		Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Mud (M)		25%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman
Grain	Skeletal Grain (SG)	75%	Warna absorpsi warna putih hingga coklat tua, warna interferensi coklat, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa Fosil Foraminifera.
Nama Batuan : <i>Packstone</i> (Dunham, 1962)			

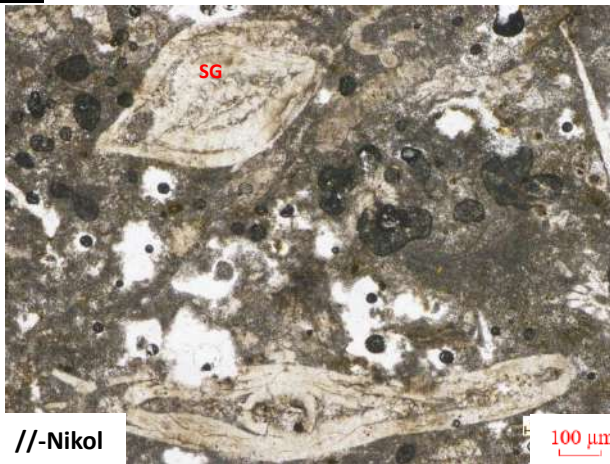
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition			Lacks mud and is grain supported	Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)					
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

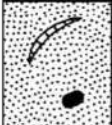
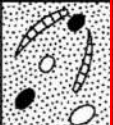
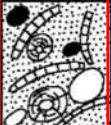
Kode Sampel : ST. 43		Satuan : Batugamping Foraminifera	
Lokasi : Desa Salosa		Litologi : <i>Packstone</i>	
Foto			
			
//-Nikol		X-Nikol	
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Dunham (1962)			
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> dan <i>mud</i> . Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.			
Komposisi Komponen		Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Quartz (Qz)		5%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih sampai hitam, pleokroisme monokroik, relief rendah dengan intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan <i>even</i> , bentuk mineral euhedral sampai subhedral, sudut gelapan bergelombang. Ukuran mineral 0,05 - 0,6 mm.
Mud (M)		20%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman
Grain	Skeletal Grain (SG)	55%	Warna absorpsi warna putih hingga coklat tua, warna interferensi coklat, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa Fosil Foraminifera.
	Kalsit (Cal)	20%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi putih, merah muda hingga kebiruan dengan relief sedang, belahan dua arah dan pecahan tidak rata, ukuran 0,01-0,2 mm.
Nama Batuan : <i>Packstone</i> (Dunham, 1962)			

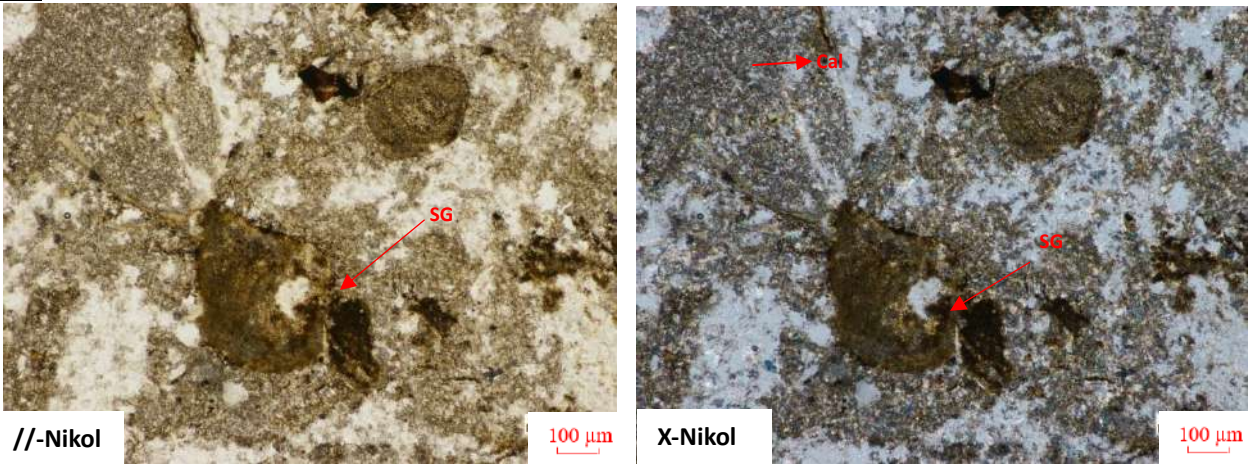
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

Depositional texture recognizable				Original components were bound together	Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition					
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported			Grain-supported		
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

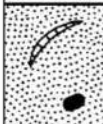
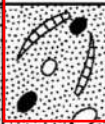
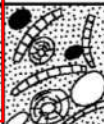
Kode Sampel : ST. 30		Satuan : Batugamping Foraminifera	
Lokasi : Desa Salosa		Litologi : <i>Packstone</i>	
Foto			
			
//-Nikol		X-Nikol	
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Dunham (1962)			
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> dan <i>mud</i> . Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.			
Komposisi Komponen		Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Mud		30%	Warna absorpsi kuning kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman
Grain	Skeletal Grain (SG)	60%	Warna absorpsi warna putih hingga coklat tua, warna interferensi coklat, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa Fosil Foraminifera.
	Kalsit (Cal)	10%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi putih, merah muda hingga kebiruan dengan relief sedang, belahan dua arah dan pecahan tidak rata, ukuran 0,01-0,2 mm.
Nama Batuan : <i>Packstone</i> (Dunham, 1962)			

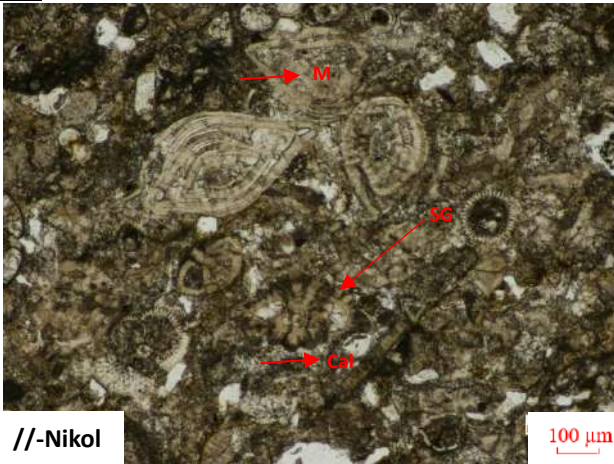
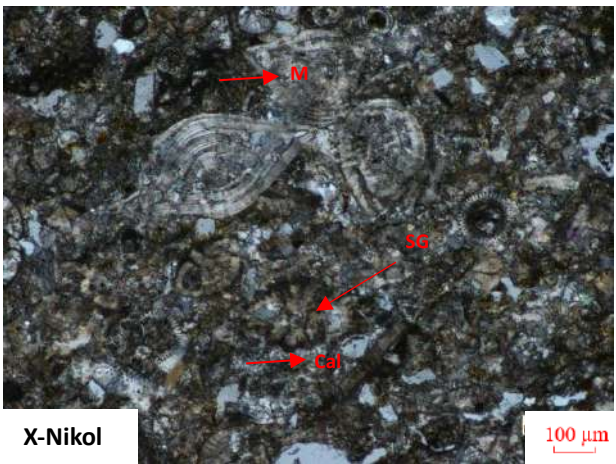
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

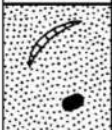
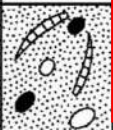
Kode Sampel : ST. 32		Satuan : Batugamping Foraminifera
Lokasi : Desa Salosa		Litologi : <i>Wackestone</i>
Foto 		
Tipe Batuan : Batuan Sedimen		
Klasifikasi : Dunham (1962)		
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> dan <i>mud</i> . Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. <i>Mud</i> berupa mineral kalsit dijumpai mengisi bagian tubuh foraminifera yang telah mengalami pelarutan.		
Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Skeletal Grain (SG)	35%	Warna absorpsi warna putih hingga coklat tua, warna interferensi coklat, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa Fosil Foraminifera.
Mud (M)	65%	Warna absorpsi coklat, warna interferensi abu-abu kecokelatan, dengan ukuran < 0,02 mm.
Nama Batuan : <i>Wackestone</i> (Dunham, 1962)		

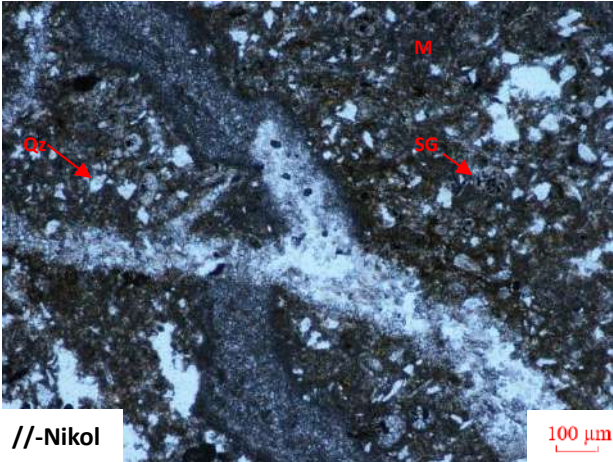
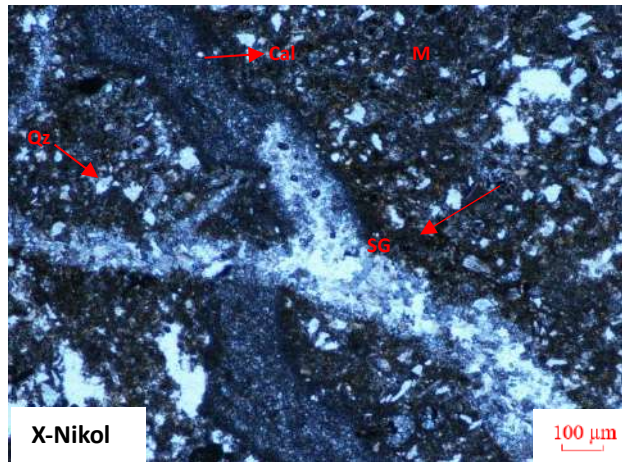
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable		
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together			
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported				
Mud-supported	Grain-supported					
Less than 10% grains	More than 10% grains					
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline	
						

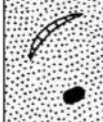
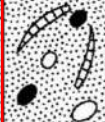
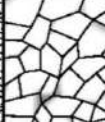
Kode Sampel : ST. 39		Satuan : Batugamping Foraminifera
Lokasi : Desa Salosa		Litologi : Packstone
Foto		
		
Tipe Batuan : Batuan Sedimen		
Klasifikasi : Dunham (1962)		
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> dan <i>mud</i> . Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.		
Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Skeletal Grain (SG)	60%	Warna absorpsi warna putih hingga coklat tua, warna interferensi coklat, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa Fosil Foraminifera.
Mud (M)	20%	Warna absorpsi coklat, warna interferensi abu-abu kehitaman, dengan ukuran < 0,02 mm.
Kalsit (Cal)	20%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi putih, merah muda hingga kebiruan dengan relief sedang, belahan dua arah dan pecahan tidak rata, ukuran 0,01-0,2 mm.
Nama Batuan : Packstone (Dunham, 1962)		

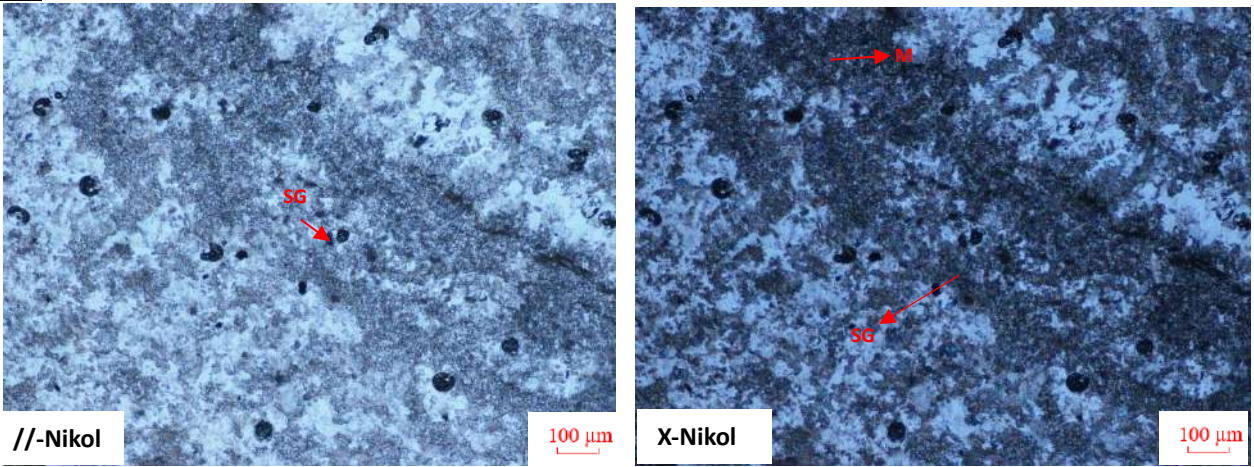
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

Depositional texture recognizable				Depositional texture not recognizable	
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

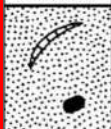
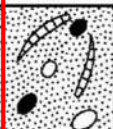
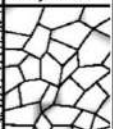
Kode Sampel : ST. 40		Satuan : Batugamping Foraminifera	
Lokasi : Desa Salosa		Litologi : Wackestone	
Foto			
			
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Dunham (1962)			
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> dan <i>mud</i>. Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.			
Komposisi Komponen		Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Grain	Skeletal Grain (SG)	20%	Warna absorpsi warna putih hingga coklat tua, warna interferensi coklat, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa Fosil Foraminifera.
	Kuarsa (Qz)	5%	Warna absorpsi colorless, warna interferensi abu-abu, bentuk mineral subhedral – anhedral, belahan tidak ada, relief sedang – rendah, ukuran mineral 0.05 – 1.5 mm, jenis gelapan bergelombang,
Kalsit (Cal)		40%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi putih, merah muda hingga kebiruan dengan relief sedang, belahan dua arah dan pecahan tidak rata, ukuran 0,01-0,2 mm.
Mud (M)		35%	Warna absorpsi coklat, warna interferensi abu-abu kehitaman, dengan ukuran < 0,02 mm.
Nama Batuan : Wackestone (Dunham, 1962)			

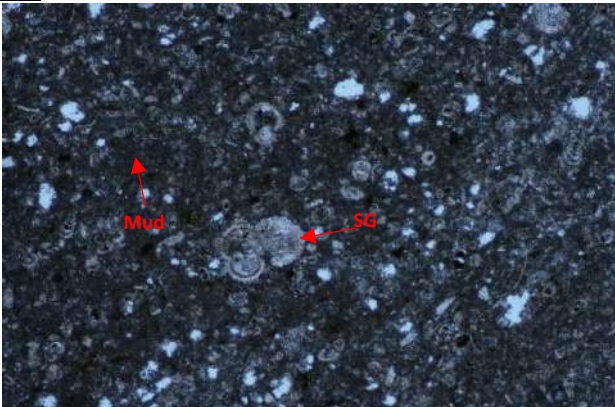
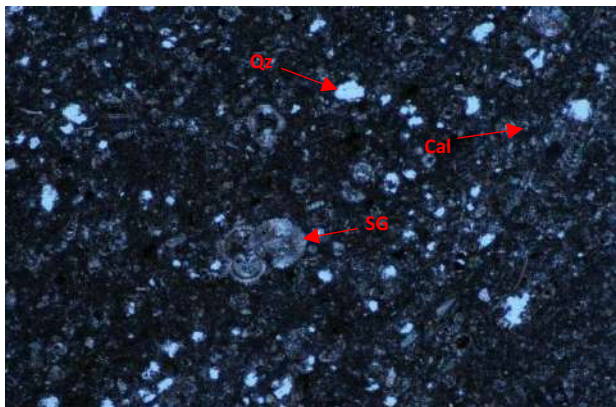
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

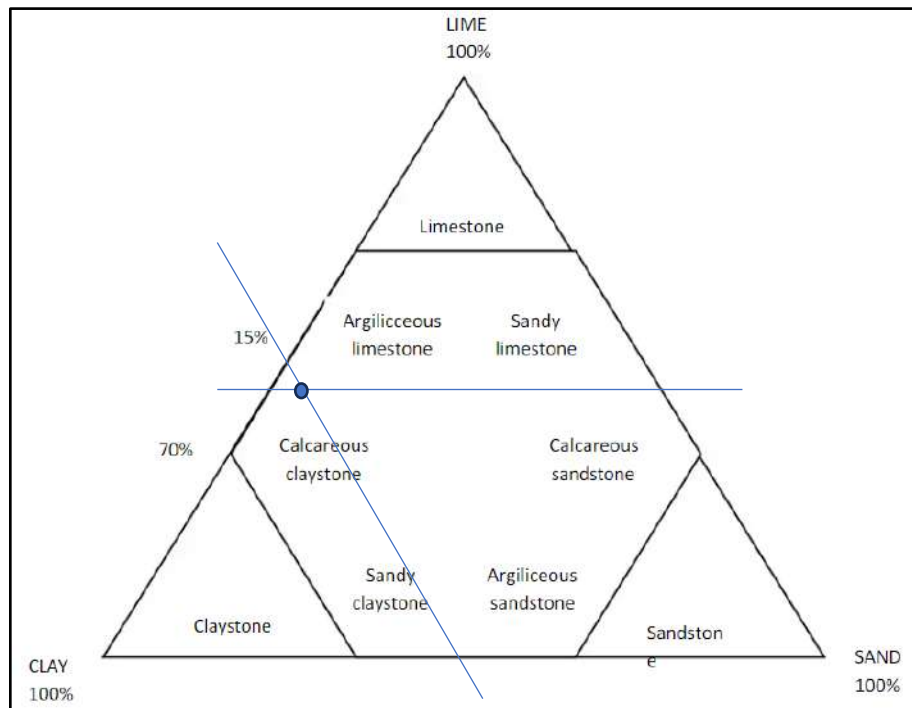
Depositional texture recognizable					Original components were bound together	Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition						
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)			Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported		Grain-supported				
Less than 10% grains	More than 10% grains					
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline	
						

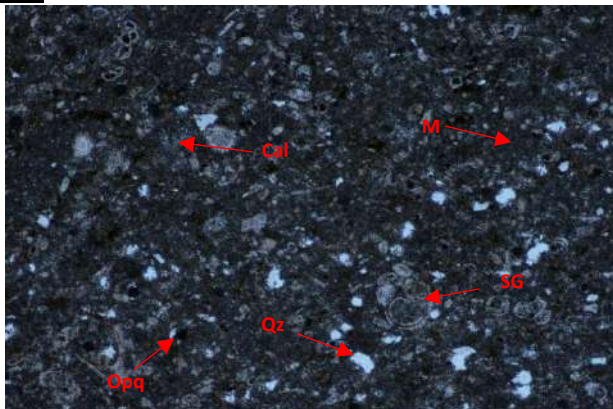
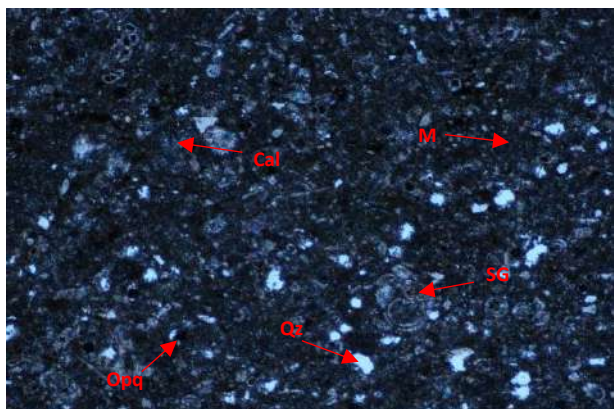
Kode Sampel : ST. 17		Satuan : Batugamping
Lokasi : Desa Salosa		Litologi : Mudstone
Foto 		
Tipe Batuan : Batuan Sedimen		
Klasifikasi : Dunham (1962)		
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> dan <i>mud</i> . Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.		
Komposisi Komponen	Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Mud (M)	90%	Warna absorpsi coklat, warna interferensi abu-abu kehitaman, dengan ukuran < 0,02 mm.
Opaq (Opq)	5%	Warna absorpsi dan interferensi hitam, ukuran mineral 0.025 – 0.05 mm
Nama Batuan : Mudstone (Dunham, 1962)		

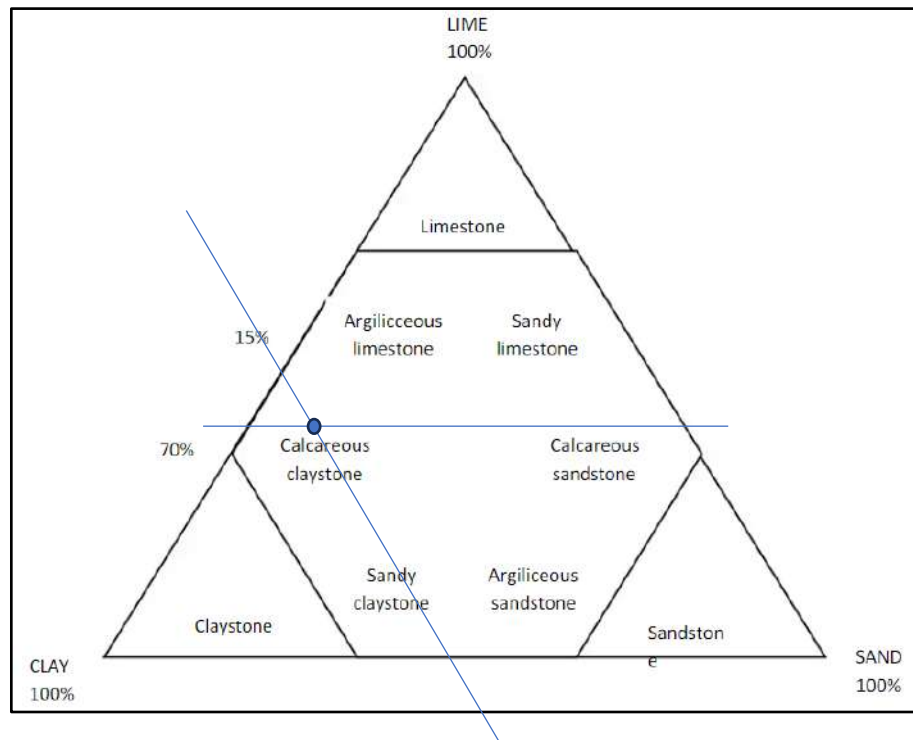
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

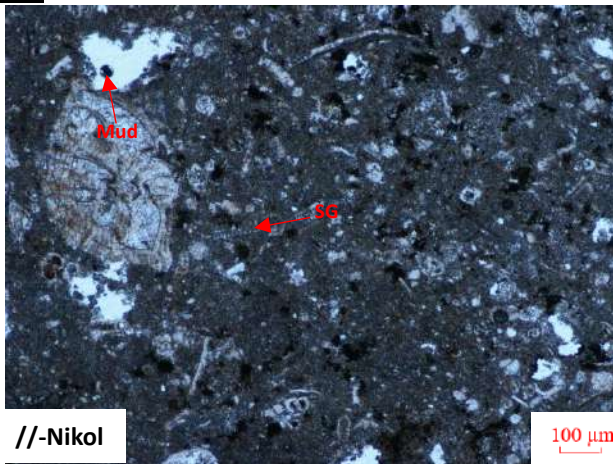
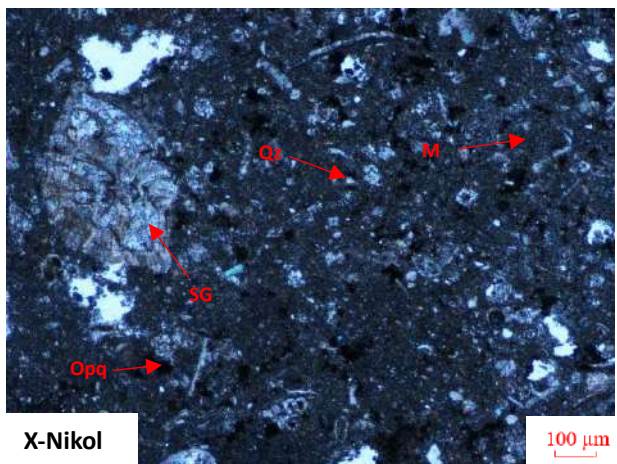
Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported	Grain-supported				
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

Kode Sampel : ST. 20		Satuan : Batulempung Karbonatan	
Lokasi : Desa Rene-rene		Litologi : <i>Calcareous Claystone</i>	
Foto			
			
//-Nikol		X-Nikol	
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Dunham (1962)			
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> dan <i>mud</i> . Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.			
Komposisi Komponen		Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Grain	Skeletal Grain (SG)	45%	Warna absorpsi warna putih hingga coklat tua, warna interferensi coklat, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa Fosil Foraminifera.
Semen	Kalsit (Cal)	35%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi putih, merah muda hingga kebiruan dengan relief sedang, belahan dua arah dan pecahan tidak rata, ukuran 0,01-0,1 mm.
Terigenous	Opaq	15%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih sampai hitam, pleokroisme monokroik, relief rendah dengan intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan <i>even</i> , bentuk mineral euhedral sampai subhedral, sudut gelap bergelombang. Ukuran mineral 0,05 - 0,7 mm.
Mud (MI)		5%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman
Nama Batuan : <i>Calcareous Claystone</i> (Selley, 2000)			

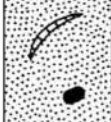
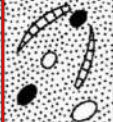
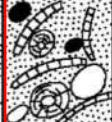
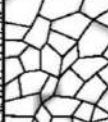
Klasifikasi Batulempung Menurut Selley, 2000.

Kode Sampel : ST. 25		Satuan : Batulempung Karbonatan	
Lokasi : Desa Salosa		Litologi : <i>Calcareous Claystone</i>	
Foto			
			
//-Nikol		X-Nikol	
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Selley (2000)			
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, coklat dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> , <i>mud</i> , dan <i>Opaq</i> . Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.			
Komposisi Komponen		Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Terigeneous (Ter)		10%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih sampai hitam, pleokroisme monokroik, relief rendah dengan intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan <i>even</i> , bentuk mineral euhedral sampai subhedral, sudut gelapan bergelombang. Ukuran mineral 0,05 - 0,1 mm.
Grain	Skeletal Grain (SG)	35%	Warna absorpsi warna putih hingga coklat tua, warna interferensi coklat, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa Fosil Foraminifera.
	Kalsit (Cal)	15%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi putih, merah muda hingga kebiruan dengan relief sedang, belahan dua arah dan pecahan tidak rata, ukuran 0,01-0,05 mm.
Mud (M)		35%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman
Opaq		5%	Warna absorpsi coklat hingga hitam dan warna interferensi coklat hingga hitam. Ukuran mineral 1 mm.
Nama Batuan : <i>Calcareous Claystone</i> (Selley, 2000)			

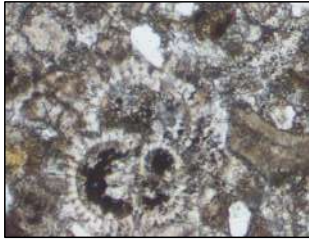
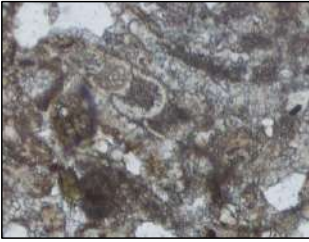
Klasifikasi Batulempung Menurut Selley, 2000.

Kode Sampel : ST. 26		Satuan : Batugamping	
Lokasi : Desa Salosa		Litologi : <i>Wackestone</i>	
Foto			
			
Tipe Batuan : Batuan Sedimen			
Klasifikasi : Dunham (1962)			
Mikroskopis : Warna absorpsi putih kecokelatan, dengan warna interferensi merah muda, putih, dan biru keabu-abuan. Tekstur batuan adalah bioklastik dengan komponen material antara lain <i>grain</i> dan <i>mud</i> . Adapun <i>grain</i> yang dijumpai meliputi <i>Skeletal Grain</i> yang berupa fosil foraminifera. Kalsit dijumpai dalam bentuk semen yang mengganti dan mengisi bagian tubuh dari foraminifera yang telah mengalami pelarutan.			
Komposisi Komponen		Jumlah (%)	Keterangan Optik Material
Grain	Skeletal Grain (SG)	30%	Warna absorpsi warna putih hingga coklat tua, warna interferensi coklat, sebagian sudah terkristalisasi, dengan komponen berupa Fosil Foraminifera.
	Kuarsa (Qz)	5%	Warna absorpsi <i>colorless</i> , warna interferensi putih sampai hitam, pleokroisme monokroik, relief rendah dengan intensitas tinggi, belahan tidak ada, pecahan <i>even</i> , bentuk mineral euhedral sampai subhedral, sudut gelap bergelombang. Ukuran mineral 0,05 - 0,7 mm.
Kalsit (Cal)		25%	Warna absorpsi <i>colorless</i> hingga coklat, warna interferensi putih, merah muda hingga kebiruan dengan relief sedang, belahan dua arah dan pecahan tidak rata, ukuran 0,01-0,1 mm.
Mud (M)		40%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman
Nama Batuan : <i>Wackestone</i> (Dunham, 1962)			

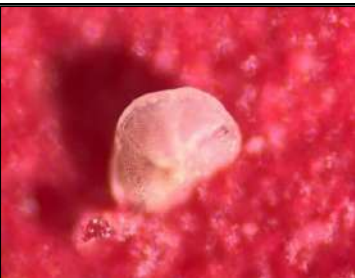
Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham, 1962.

Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition			Original components were bound together		
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)		Lacks mud and is grain supported			
Mud-supported					
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	
					

DESKRIPSI FOSIL

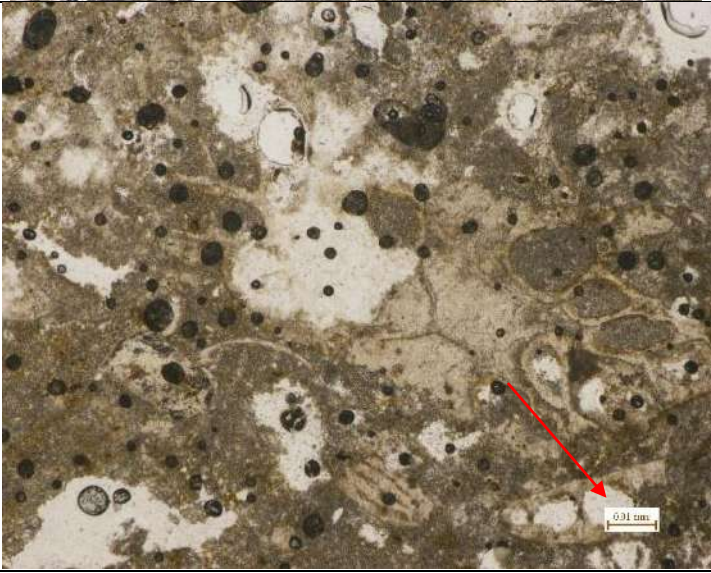
Deskripsi Fosil Foraminifera Besar Satuan Batugamping Foraminifera		
Litologi	: Batugamping Foraminifera	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rhotaliida	
Family	: Globigerinidae	
Genus	: Glonihierina	
Spesies	: <i>Globigerina</i> sp.	
Umur	: Miosen Tengah - Holosen	
Litologi	: Batugamping Foraminifera	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rhotaliida	
Family	: Amphisteginidae	
Genus	: Amphistegina	
Spesies	: <i>Amphistegina bowdenensis</i> (Bermudez)	
Umur	: Miosen Awal - Holosen	
Litologi	: Batugamping Foraminifera	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rhotaliida	
Family	: Planorbulinidae	
Genus	: Planorbulina	
Spesies	: <i>Planorbulina</i> sp.	
Umur	: Miosen - Pliosen	
Litologi	: Batugamping Foraminifera	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rhotaliida	
Family	: Rheopacidae	
Genus	: Rheopax	
Spesies	: <i>Rheopax nodulosus</i>	
Umur	: Miosen Akhir - Pliosen Akhir	
Litologi	: Batugamping Terumbu Pliosen	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rotaliida	
Family	: Lepydocylinidae	
Genus	: Lepydocyclus	
Spesies	: <i>Lepydocyclus</i> sp.	
Umur	: Miosen - Pliosen	
Litologi	: Batugamping Terumbu Pliosen	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rotaliida	
Family	: Bolivinitidae	
Genus	: Bolivina	
Spesies	: <i>Bolivina directa</i>	
Umur	: Miosen Awal - Holosen	
Litologi	: Batugamping Foraminifera	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rhotaliida	
Family	: Miogypsinidae	
Genus	: Miogypsina	
Spesies	: <i>Miogypsina</i> sp.	
Umur	: Miosen Awal - Pliosen Akhir	

Deskripsi Fosil Foraminifera Kecil Satuan Batulempung Karbonatan		
Bentonik		
Litologi : Batulempung Karbonatan Kelas : Globothalamea Ordo : Rotaliida Family : Amphisteginanidae Genus : Amphistegina Spesies : <i>Amphistegina mammila</i> L. Pengendapan : <i>Middle Neritic shelf zone (30-100m)</i>		
Litologi : Batulempung Karbonatan Filum : Foraminifera Ordo : Rotaliida Family : Bolivinidae Genus : Bolivina Spesies : <i>Bolivina nitida</i> L. Pengendapan : <i>Middle Neritic</i>		
Litologi : Batulempung Karbonatan Filum : Foraminifera Kelas : Globothalamea Family : Nodosarinidae Genus : Nodosaria Spesies : <i>Nodosaria</i> sp. L. Pengendapan : <i>Middle Neritic</i>		
Litologi : Batulempung Karbonatan Filum : Foraminifera Kelas : Globothalamea Ordo : Rotaliida Genus : Elphidium Spesies : <i>Elphidium macellus</i> L. Pengendapan : <i>Middle Neritic</i>		

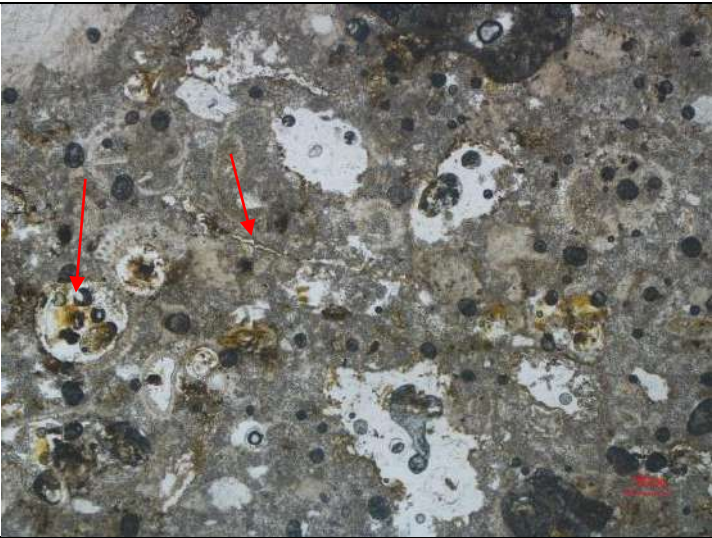
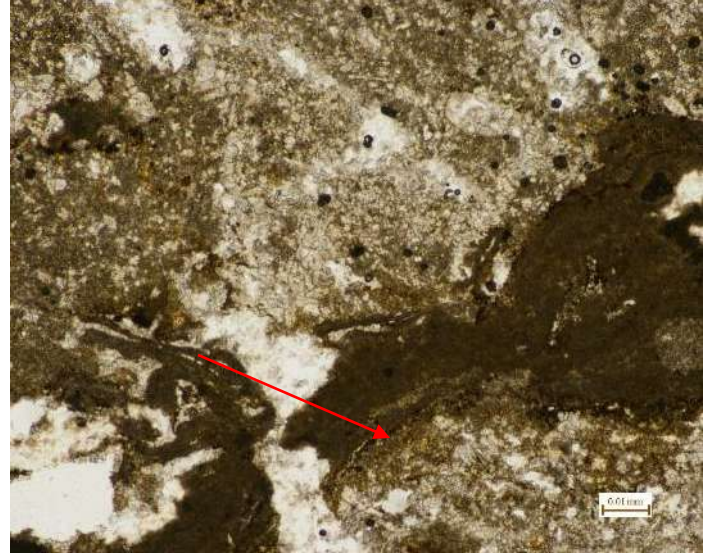
Deskripsi Foraminifera Kecil Satuan Batulempung Karbonatan		
Plantonik		
Litologi	: Batulempung Karbonatan	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rotaliida	
Family	: Globorotaliidae	
Genus	: Globorotalia	
Spesies	: <i>Globorotalia archeomenardii BOLLII</i>	
Umur	: Miosen Awal - Miosen Tengah	
Litologi	: Batulempung Karbonatan	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rotaliida	
Family	: Globigerinidae	
Genus	: Globigerina	
Spesies	: <i>Globigerina binaiensis</i>	
Umur	: Miosen Awal - Miosen Tengah	
Litologi	: Batulempung Karbonatan	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rotaliida	
Family	: Globigerinidae	
Genus	: Globoquadrina	
Spesies	: <i>Globoquadrina altispira</i>	
Umur	: Miosen Awal - Pliosen Awal	
Litologi	: Batulempung Karbonatan	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rotaliida	
Family	: Globorotaliidae	
Genus	: Globorotalia	
Spesies	: <i>Globorotalia trilobus</i>	
Umur	: Miosen - Holosen	
Litologi	: Batulempung Karbonatan	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rotaliida	
Family	: Globorotaliidae	
Genus	: Globigerinita	
Spesies	: <i>Globigerinita naaparimaensis</i>	
Umur	: Miosen Akhir - Pliosen Awal	
Litologi	: Batulempung Karbonatan	
Filum	: Foraminifera	
Kelas	: Globothalamea	
Ordo	: Rotaliida	
Family	: Globorotaliidae	
Genus	: Globigerina	
Spesies	: <i>Globigerina praeboloides</i>	
Umur	: Oligosen - Miosen Akhir	

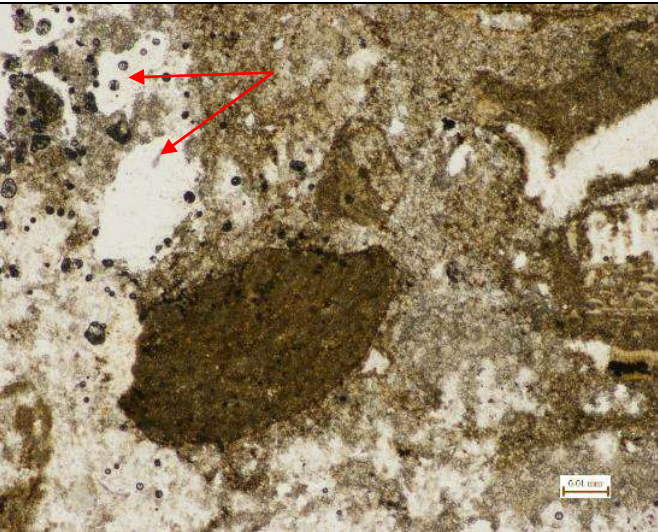
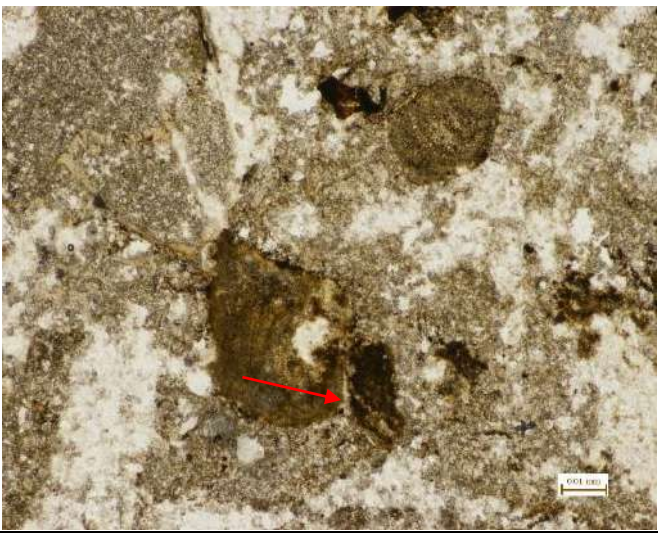
DESKRIPSI DIAGENSIS BATUAN KARBONAT

PRODUKDIAGENESISSTIASIUN30				
No.	NamaProduk	JenisDiagenesis	FotoSayatan	LingkunganDiagenesis
1.	Vuggy porosity	Pelarutan		Meteoric Vadose
2.	Aggrading neomorphism	Rekristalisasi		Meteoric Phreatic
3.	Moldic Porosity	Pelarutan		Meteoric Phreatic
4.	Channel Porosity	Pelarutan		Meteoric Vadose

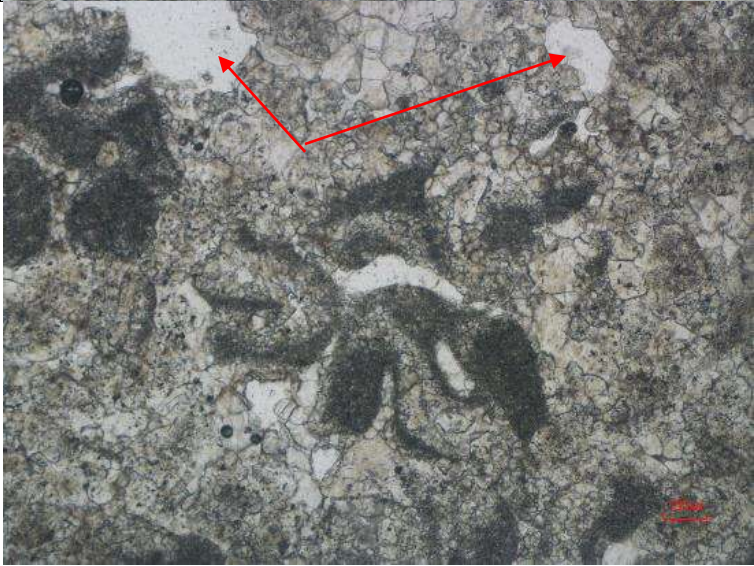
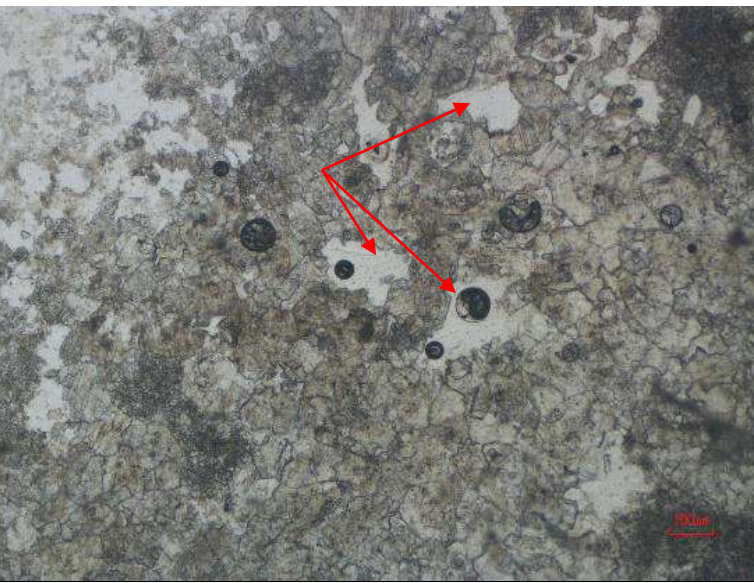
6.	<i>Micritic Envelopes</i>	Mikritisasi		Maine Phreatic
8.	<i>Intraparticle porosity</i>	Pelarutan		Meteoric Vadose

PRODUK DIAGENESIS SIASUN 31				
No.	Nama Produk	Jenis Diagenesis	Foto Sayatan	Lingkungan Diagenesis
1.	Vuggy porosity	Pelarutan		Meteoric Vadose
2.	<i>Aggrading Neomorphism</i>	Rekristalisasi		Meteoric Phreatic

3.	<i>Moldic Porosity, fracture porosity</i>	Pelarutan		Meteoric Phreatic, Meteoric Vadose
PRODUK DIAGENESIS SIASUN 32				
No.	Nama Produk	Jenis Diagenesis	Foto Sayatan	Lingkungan Diagenesis
1.	<i>Micritic envelopes</i>	Mikritisasi		Marine Phreatuc
2.	<i>Aggrading neomorphism</i>	Rekristalisasi		Meteoric Phreatic
3.	<i>Vuggy porosity</i>	Pelarutan		Meteoric Phreatic

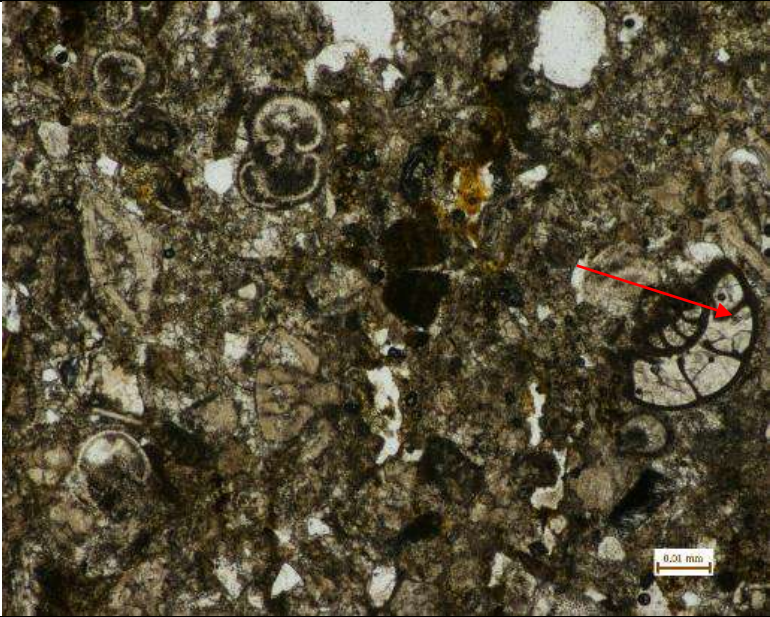
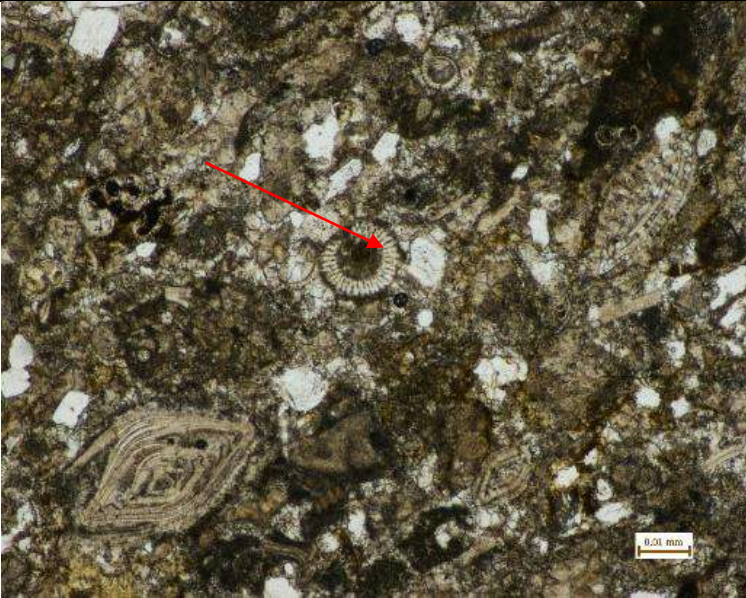
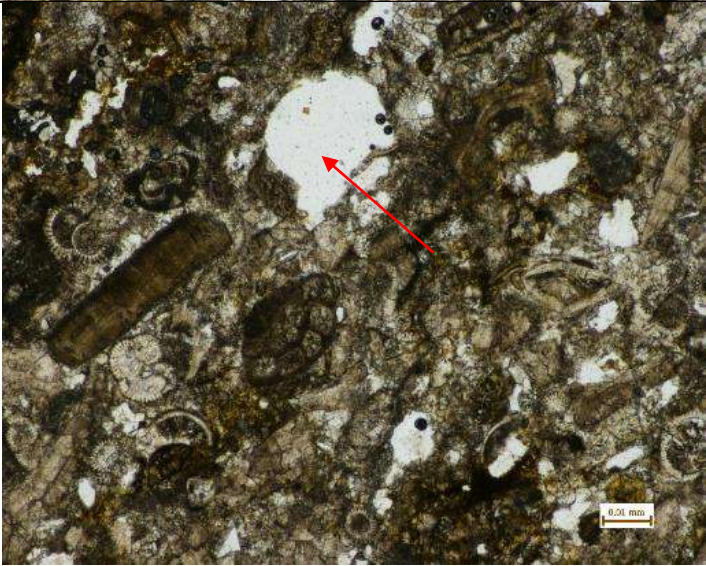
				
4.	<i>Fracture porosity</i>	Pelarutan	 	Meteoric Phreatic

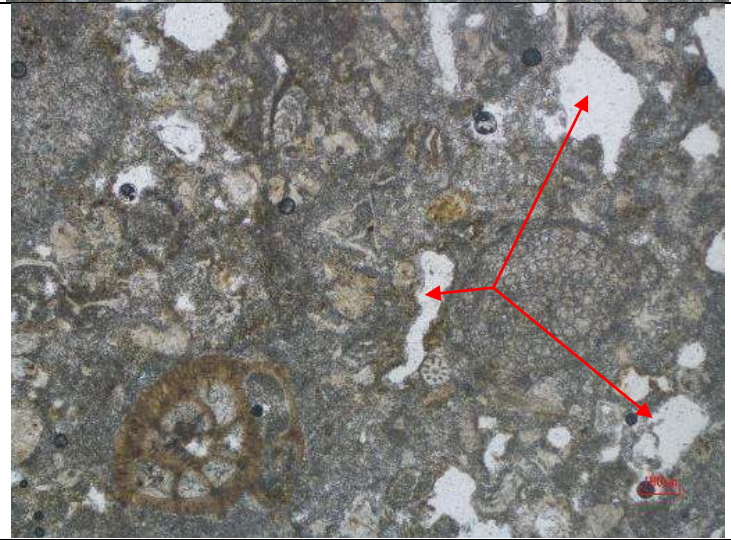
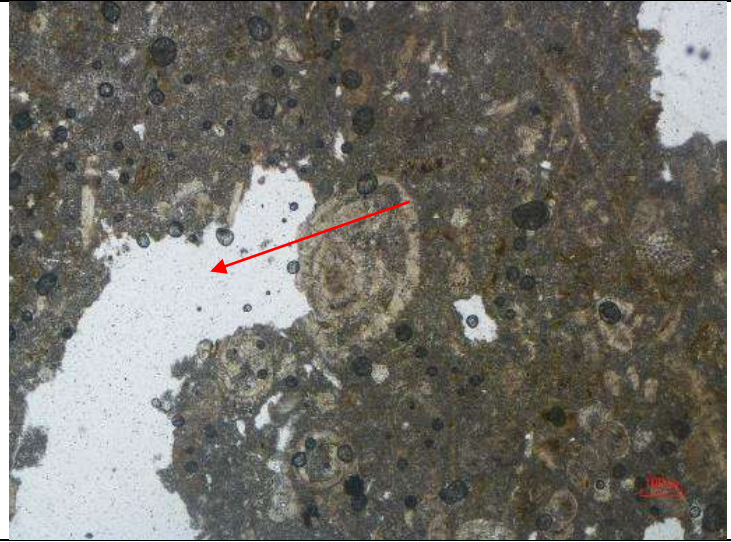
PRODUK DIAGENESIS SIASI UN35				
No.	Nama Produk	Jenis Diagenesis	Foto Sayatan	Lingkungan Diagenesis
1.	<i>Equant Cement</i>	Sementasi		Meteoric Vadose & Meteoric Phreatic

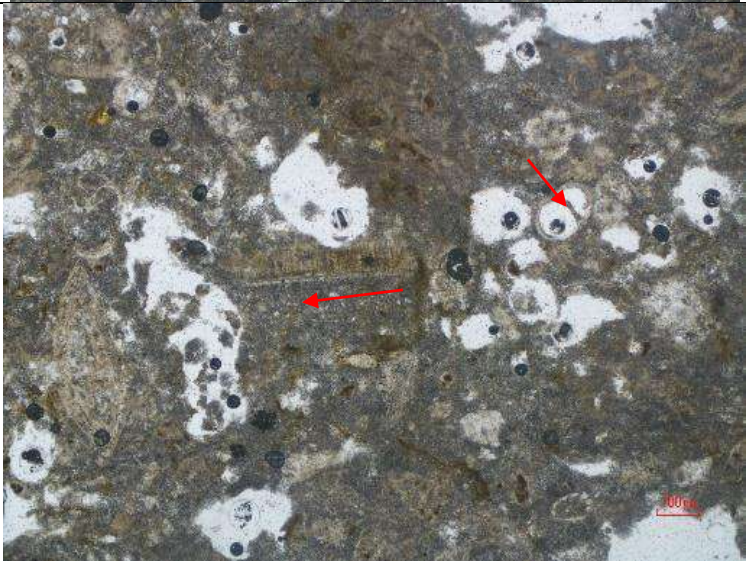
2.	<i>Aggrading Neomorphism</i>	Rekristalisasi		Meteoric Phreatic
3.	<i>Vuggy Porosity</i>	Pelarutan	 	Meteoric Vadose

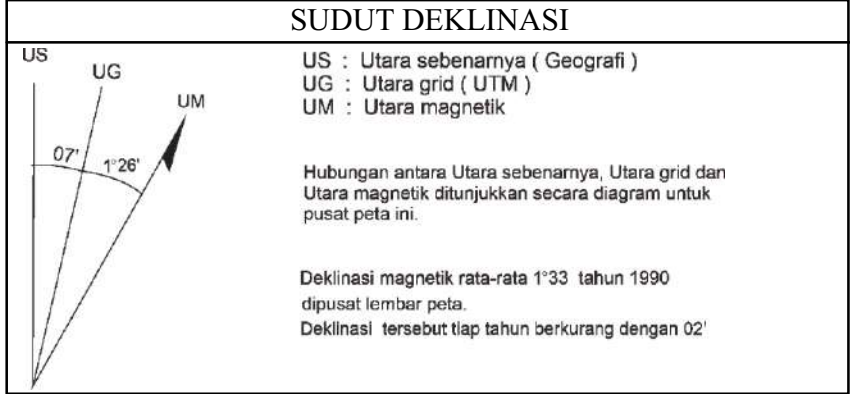
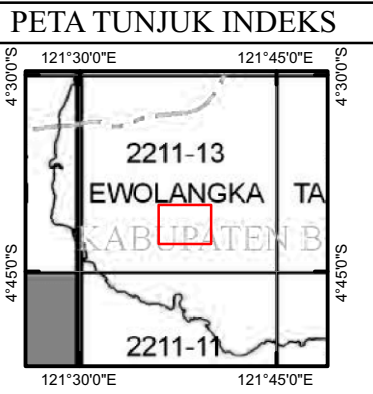
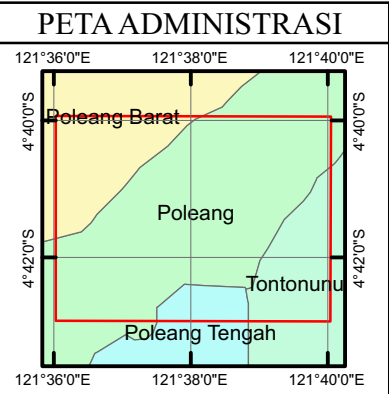
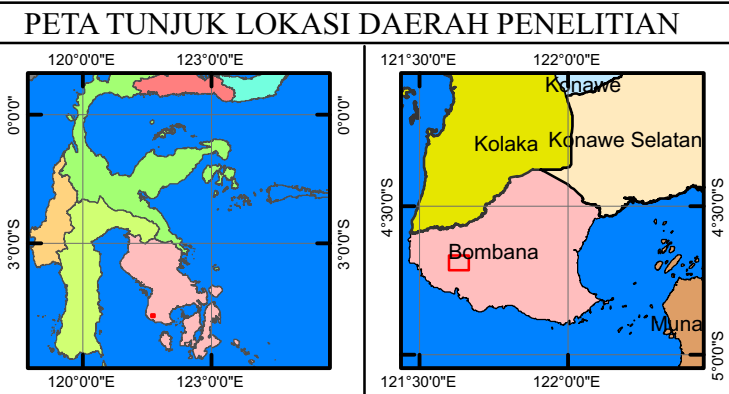
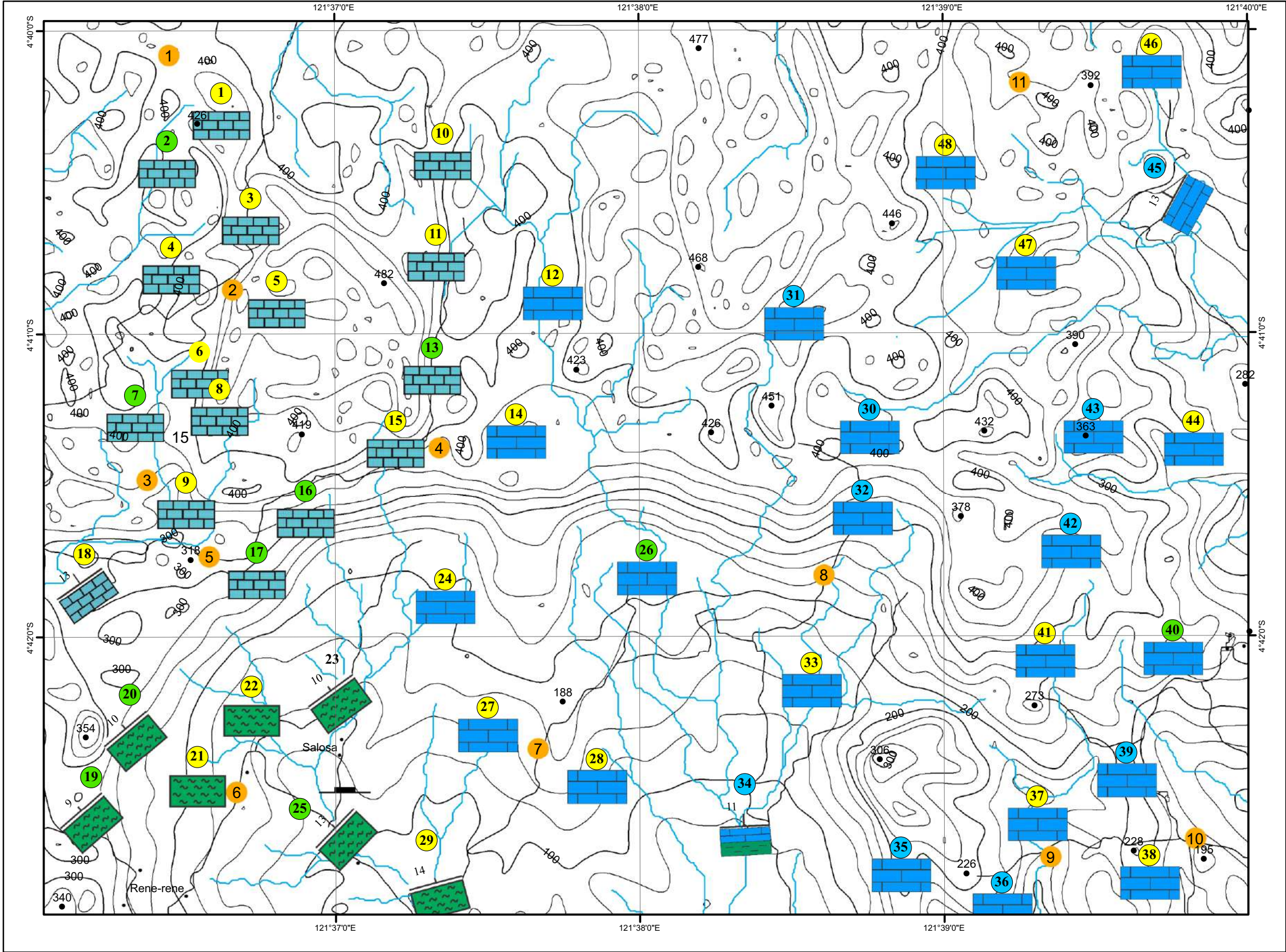
PRODUKDIAGENESISASIUN36				
No.	Nama Produk	Jenis Diagenesis	Foto Sayatan	Lingkungan Diagenesis
1.	<i>Micritic envelopes</i>	Mikritisasi		Marine Phreatic

2.	<i>Vuggy porosity</i>	Pelarutan		Meteoric Vadose
				
3.	<i>Aggrading neomorphism</i>	Rekristalisasi		Meteoric Phreatic
4.	<i>Micritic envelopes</i>	Mikritisasi		Marine Phreatic

PRODUK DIAGENESIS SIASUN 39				
No.	Nama Produk	Jenis Diagenesis	Foto Sayatan	Lingkungan Diagenesis
1.	Micritic envelopes	Mikritisasi		Marine Phreatic
2.	Rim Cement	Sementasi		Marine Phreatic
3.	Vuggy porosity	Pelautan		Meteoric Vadose
4.	Aggrading neomorphism	Rekristalisasi		Meteoric Phreatic

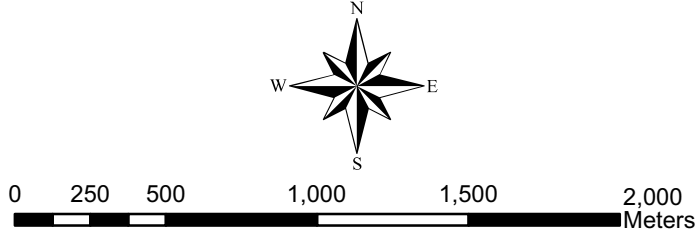
PRODUKDIAGENESISASIUN42				
No.	NamaProduk	Jenis Diagenesis	Foto Sayatan	Lingkungan Diagenesis
1.	<i>equant cement</i>	Sementasi		Meteoric Vadose & Meteoric Phreatic
2.	<i>Aggrading Neomorphism</i>	Rekristalisasi		Meteoric Phreatic
3.	<i>Vuggy Porosity</i>	pelarutan		Meteoric Vadose
4.	<i>Channel porosity</i>	Pelarutan		Meteoric Vadose

5.	<i>Micritic envelopes</i>	Mikritisasi		Marine Phreatic
6.	<i>Moldic porosity</i> <i>Channel porosity</i>	Pelarutan	 	Meteoric Vadose



PETA STASIUN PENGAMATAN

DAERAH SALOSA KECAMATAN POLEANG
KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA



SKALA 1 : 25.000
INTERVAL KONTUR : 25

OLEH :
RIZKY ANANDA IDSAM
D061 19 1021

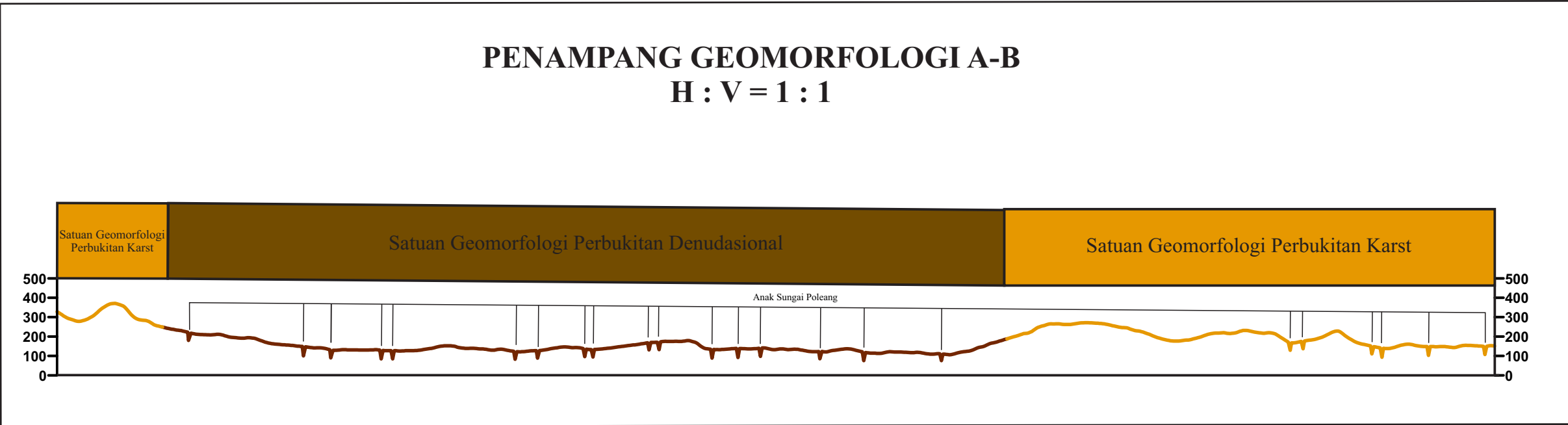
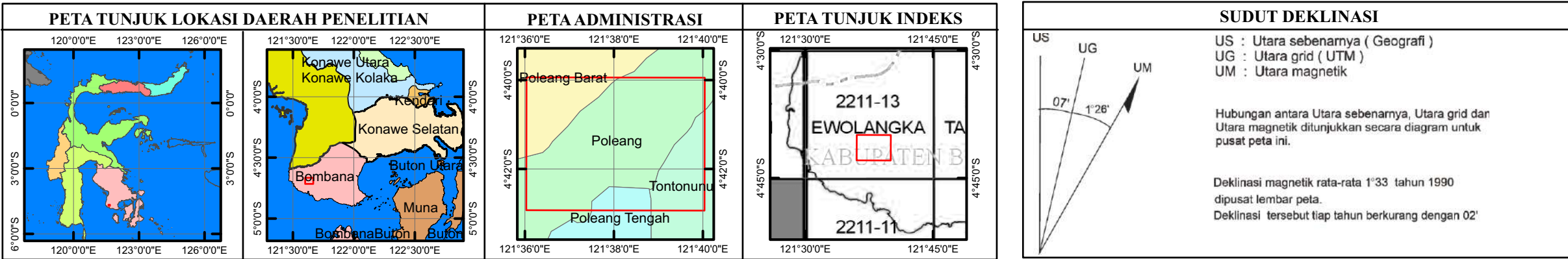
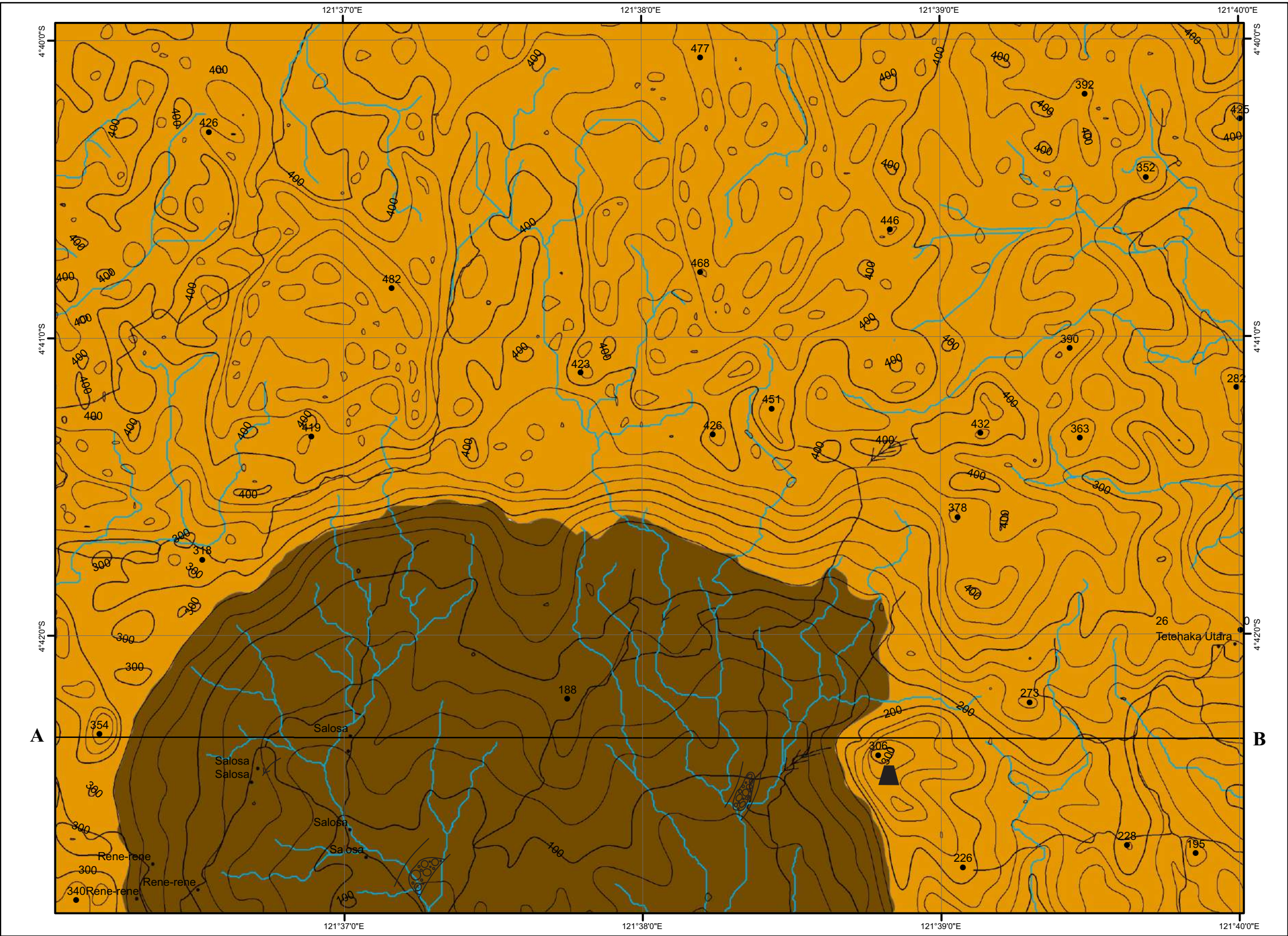
GOWA
2024

KETERANGAN

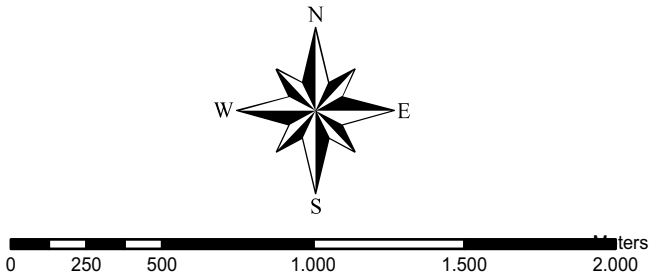
- | | |
|--------------------------|---------------------------------------|
| 1 | Stasiun Pengambilan Sampel |
| 2 | Stasiun Pengambilan Sampel Petrografi |
| 11 | Stasiun Pengambilan Sampel Diagenesis |
| 10 | Stasiun Pengamatan Geomorfologi |
| Batugamping Terumbu | Kontur |
| Batulempung Karbonatan | Sungai |
| Batugamping Foraminifera | Jalan |
| Kedudukan | Pemukiman |
| Kekar | Nama Daerah |
| 477 | Titik Ketinggian |

SUMBER PETA

Peta dasar yang digunakan berasal dari perbesaran Peta Rupa Bumi skala 1:50.000 Lembar Ewolangka Nomor 2211 - 13 yang diterbitkan BAKOSURTANAL Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong, Bogor) dan Data DEMNAS yang diterbitkan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG)



PETA GEOMORFOLOGI
DAERAH SALOSA KECAMATAN POLEANG
KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA



SKALA 1 : 25.000
INTERVAL KONTUR : 25

OLEH :
RIZKY ANANDA IDSAM
D061 19 1021

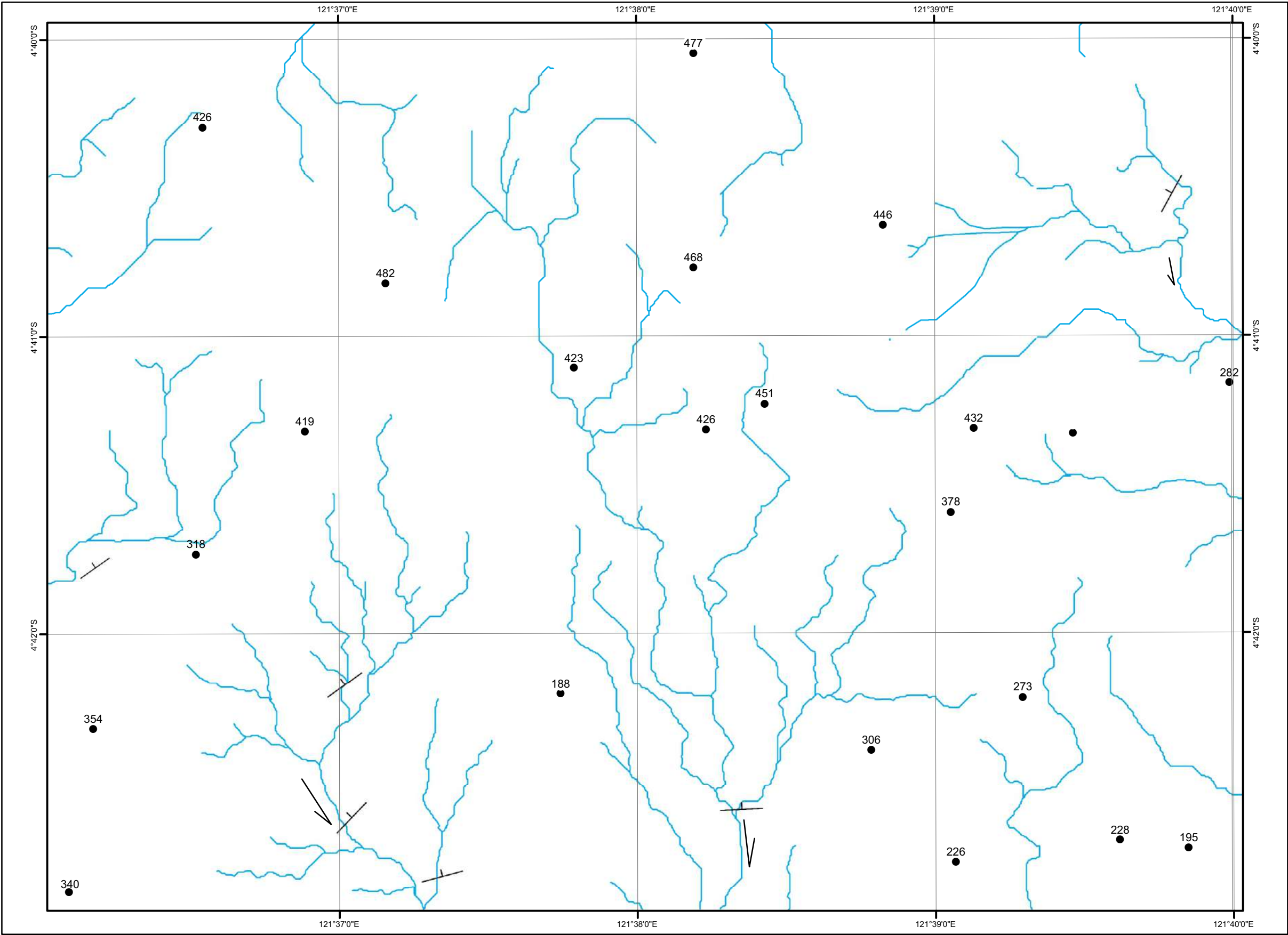
GOWA
2024

KETERANGAN

- Satuan Geomorfologi Perbukitan Karst
- Satuan Geomorfologi Perbukitan Denudasional
- Gully Erosion
- Rill Erosion
- Channel Bar
- Point Bar
- Gua
- Garis Sayatan Penampang A - B
- Titik Ketinggian
- Kontur
- Sungai
- Jalan
- Pemukiman
- Nama Daerah

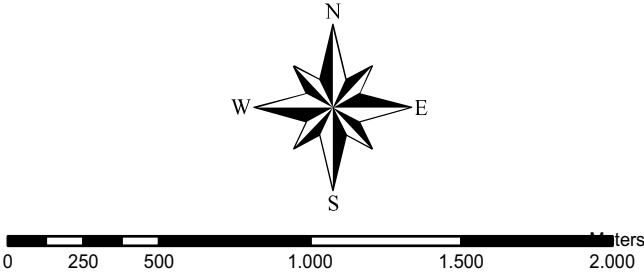
SUMBER PETA

Peta dasar yang digunakan berasal dari perbesaran Peta Rupa Bumi skala 1:50.000
Lembar Ewolangka Nomor 2211 - 13 yang diterbitkan BAKOSURTANAL
Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong, Bogor) dan Data DEMNAS yang diterbitkan oleh
Badan Informasi Geospasial (BIG)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

PETA POLA ALIRAN DAN GENETIK SUNGAI
DAERAH SALOSA KECAMATAN POLEANG
KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA

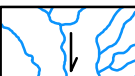
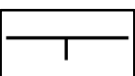
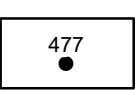


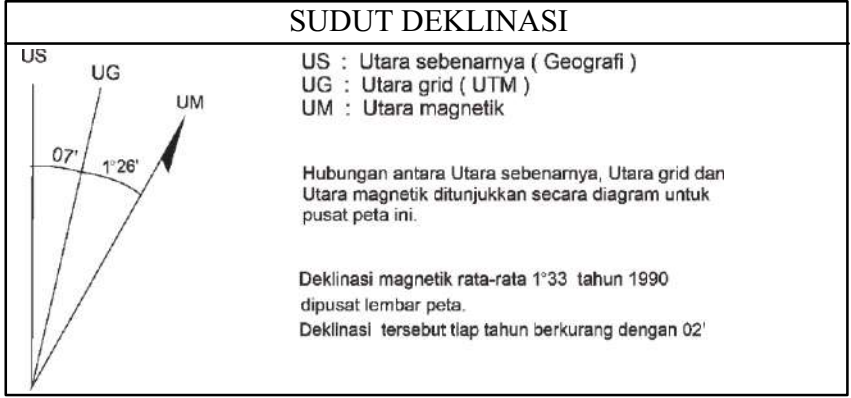
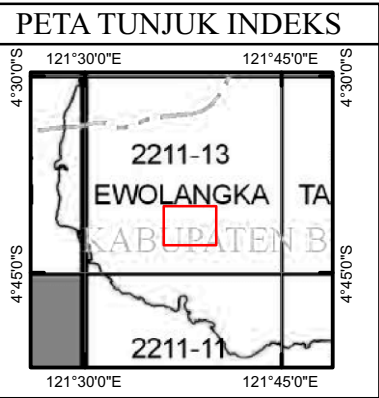
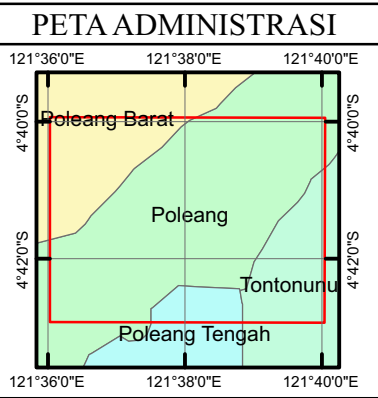
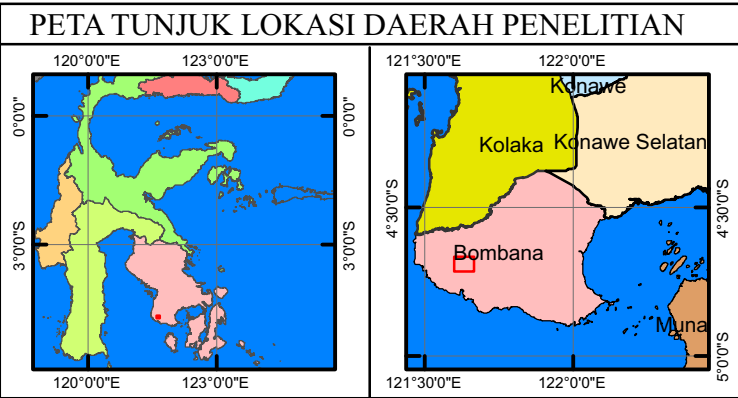
SKALA 1 : 25.000
INTERVAL KONTUR : 25

OLEH :
RIZKY ANANDA IDSAM
D061 19 1021

GOWA
2024

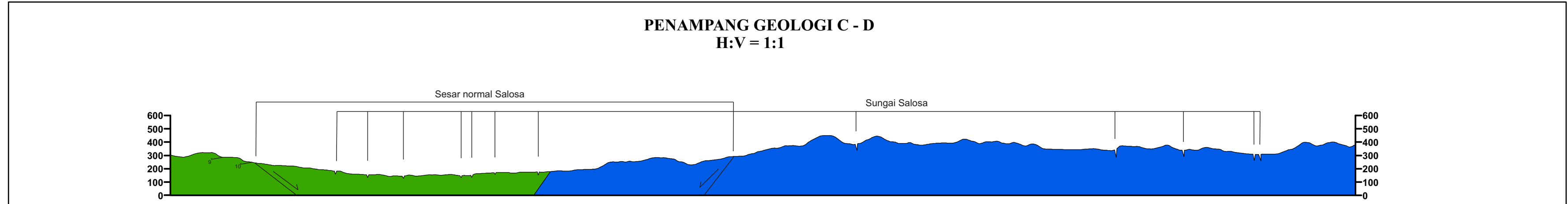
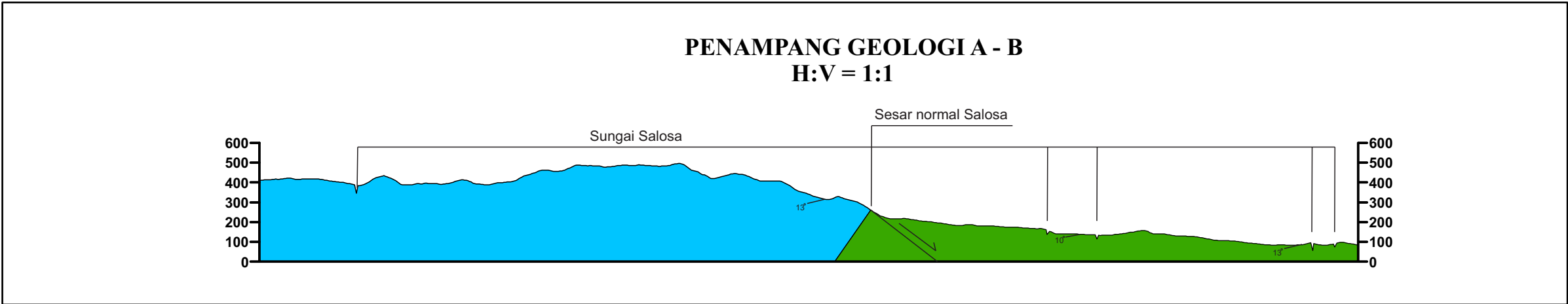
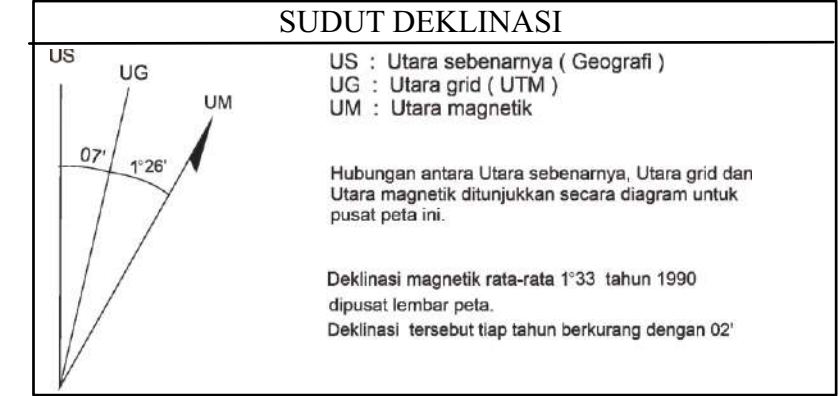
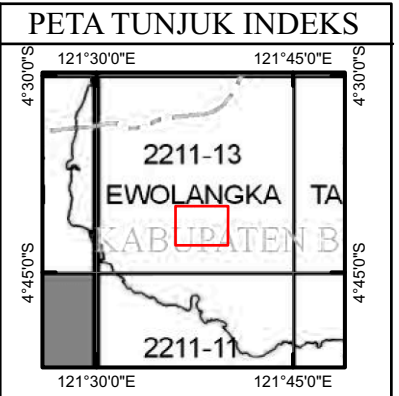
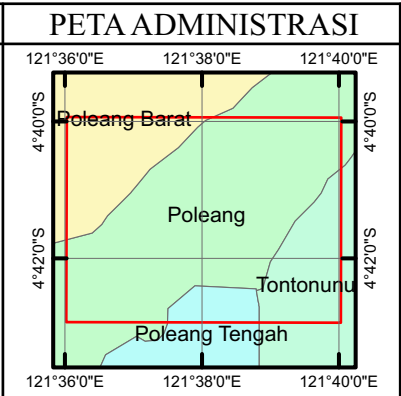
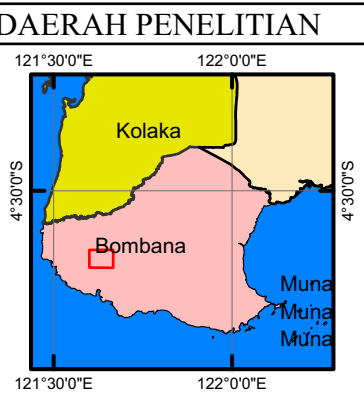
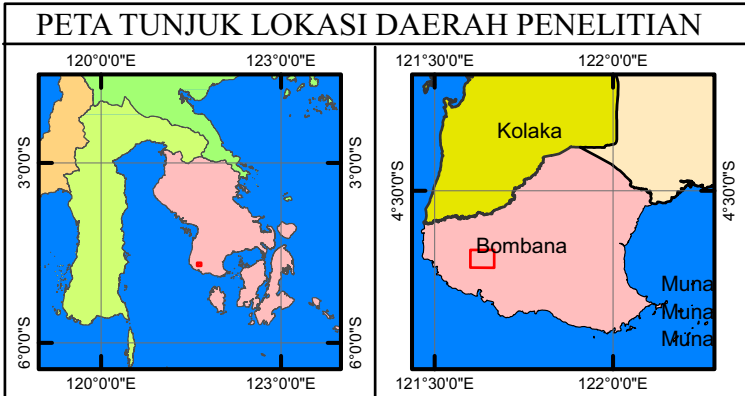
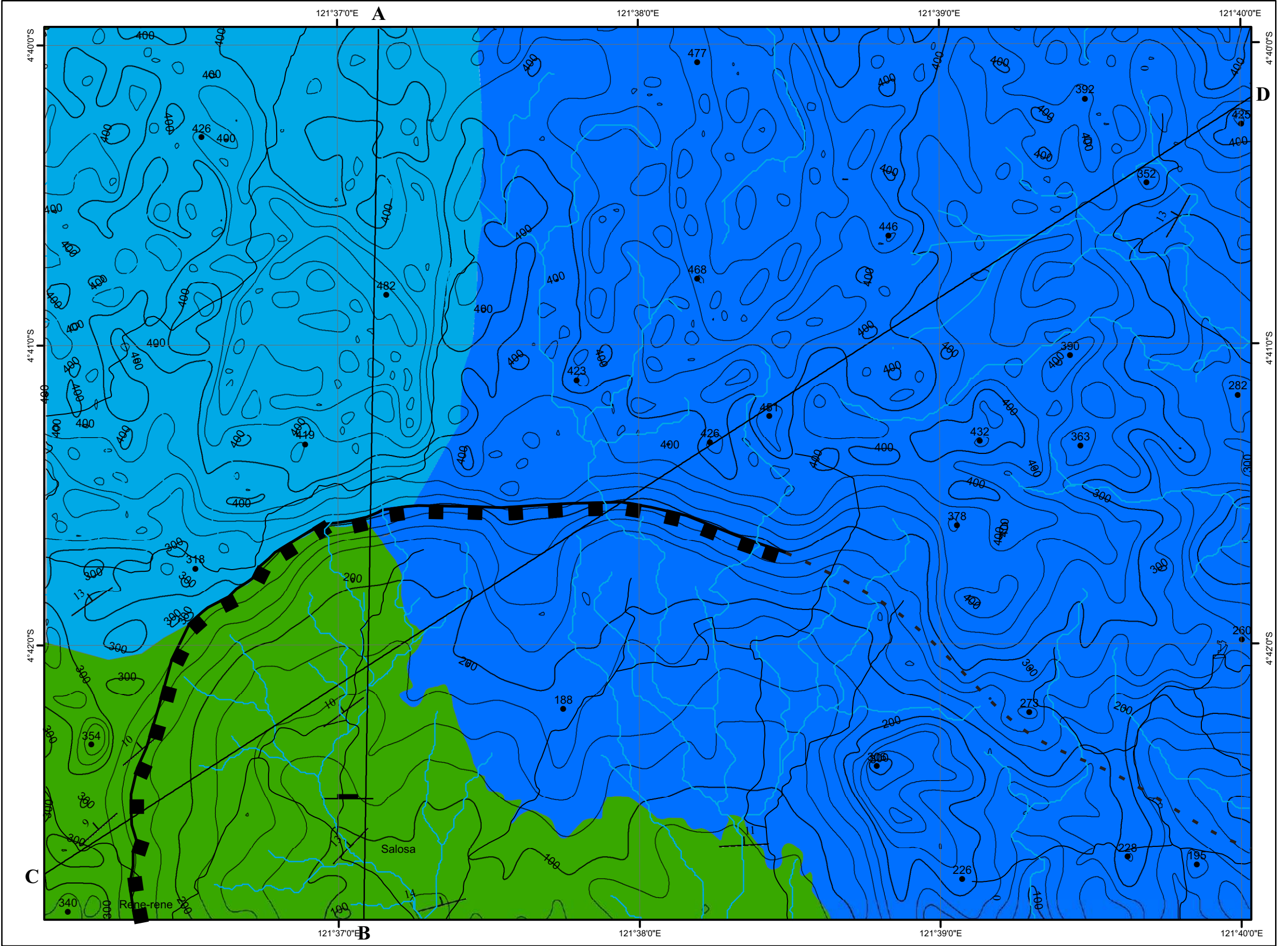
KETERANGAN :

-  Pola Aliran sub-parallel
-  Tipe Genetik Insekuen dan Obsekuen
-  Kedudukan
-  Titik Ketinggian



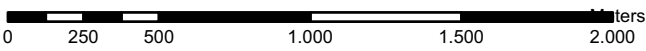
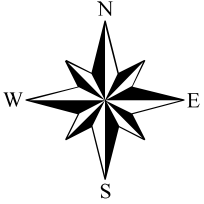
SUMBER PETA

Peta dasar yang digunakan berasal dari perbesaran Peta Rupa Bumi skala 1:50.000
Lembar Ewolangka Nomor 2211 - 13 yang diterbitkan BAKOSURTANAL
Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong, Bogor) dan Data DEMNAS yang diterbitkan oleh
Badan Informasi Geospasial (BIG)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

PETA GEOLOGI
DAERAH SALOSA KECAMATAN POLEANG
KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA

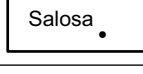
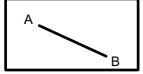
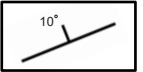
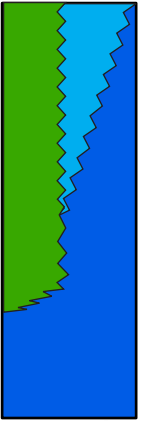


SKALA 1 : 25.000
INTERVAL KONTUR : 25

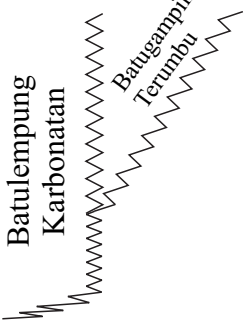
OLEH :
RIZKY ANANDA IDSAM
D061 19 1021

GOWA
2024

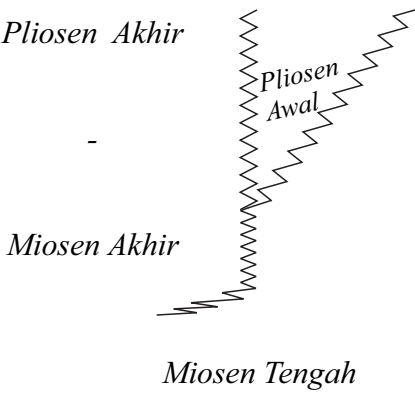
KETERANGAN



Satuan Batuan

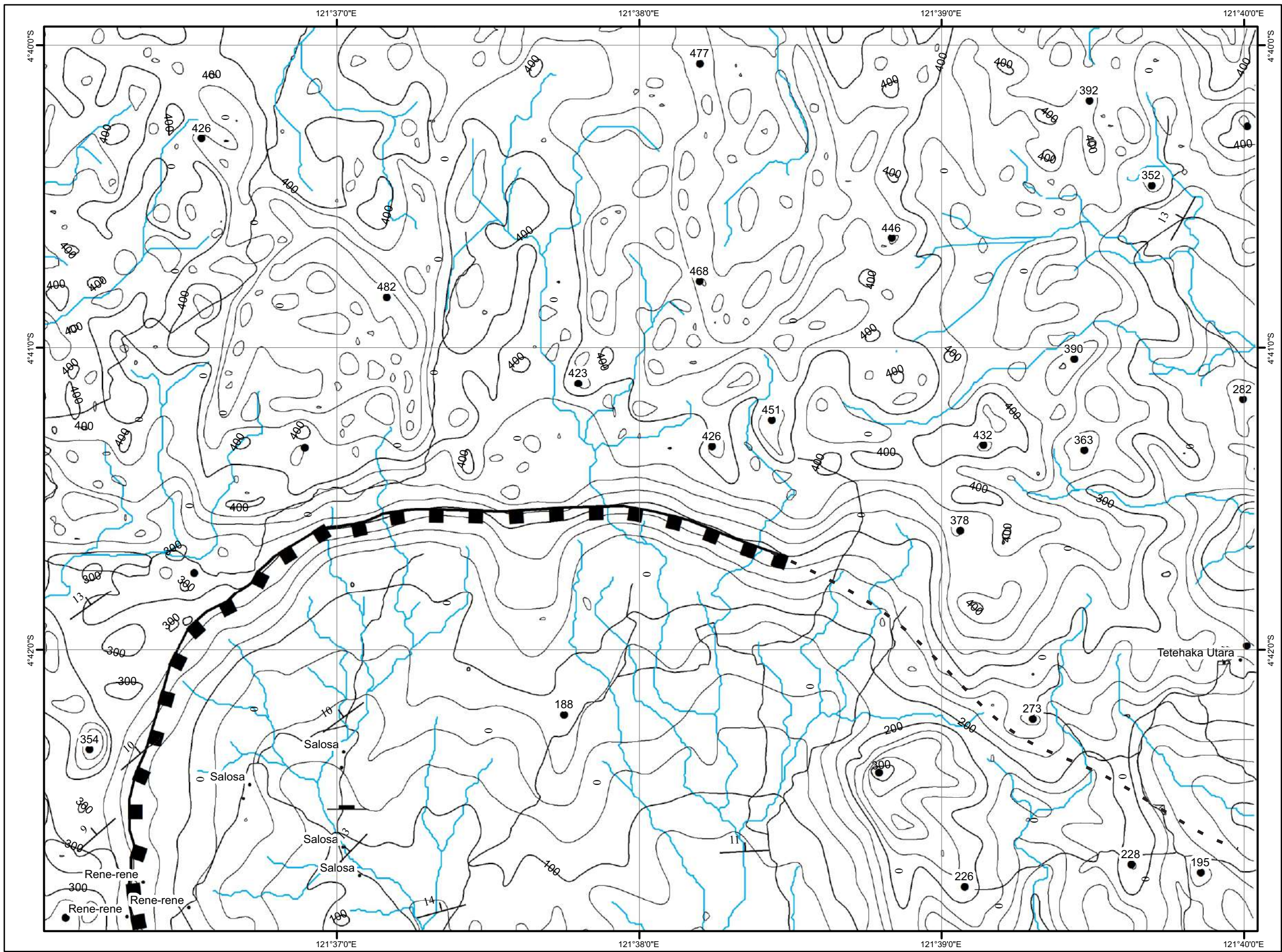


Umur

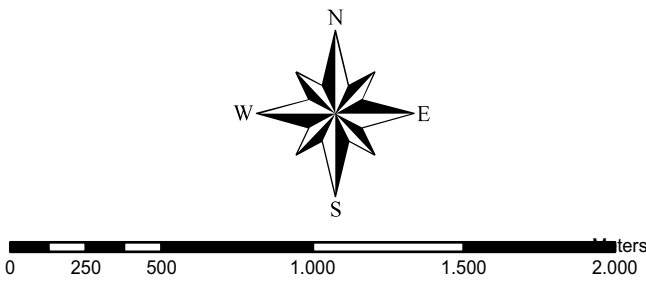


SUMBER PETA

Peta dasar yang digunakan berasal dari perbesaran Peta Rupa Bumi skala 1:50.000
Lembar Ewolangka Nomor 2211 - 13 yang diterbitkan BAKOSURTANAL
Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong, Bogor) dan Data DEMNAS yang diterbitkan oleh
Badan Informasi Geospasial (BIG)



PETA STRUKTUR
DAERAH SALOSA KECAMATAN POLEANG
KABUPATEN BOMBANA SULAWESI TENGGARA



SKALA 1 : 25.000
INTERVAL KONTUR : 25

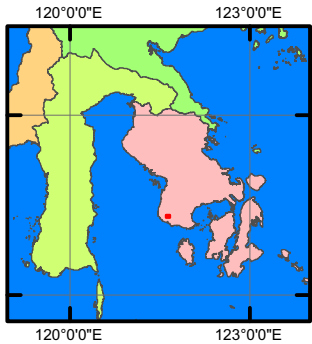
OLEH :
RIZKY ANANDA IDSAM
D061 19 1021

GOWA
2024

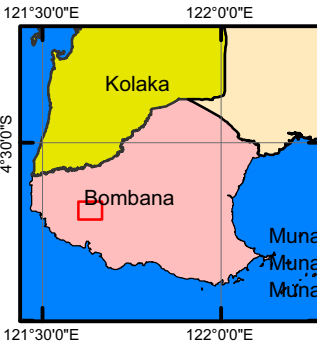
KETERANGAN

- Sesar Normal Salosa
- Kedudukan
- Kekar
- Titik Ketinggian
- Kontur
- Sungai
- Jalan
- Pemukiman
- Nama Daerah

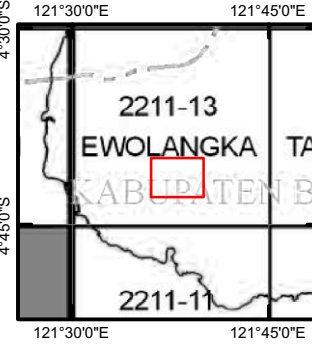
PETA TUNJUK LOKASI DAERAH PENELITIAN



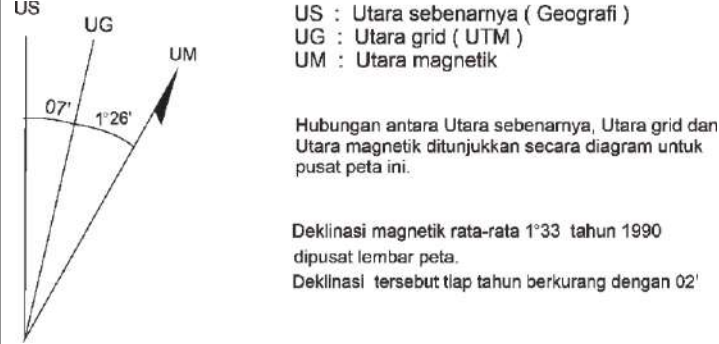
PETA ADMINISTRASI



PETA TUNJUK INDEKS



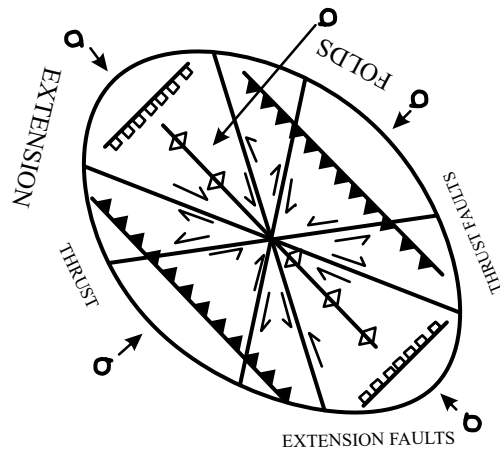
SUDUT DEKLINASI



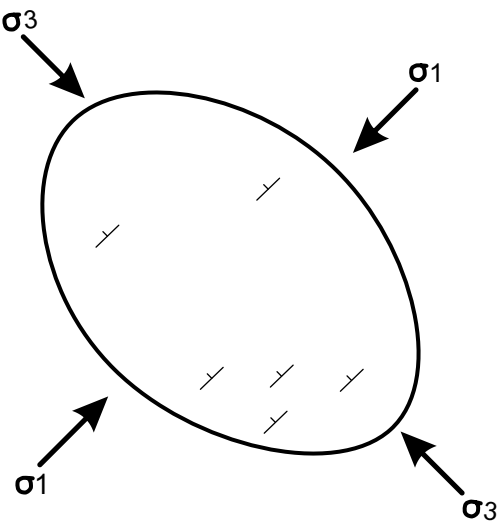
SUMBER PETA

Peta dasar yang digunakan berasal dari perbesaran Peta Rupa Bumi skala 1:50.000
Lembar Ewolangka Nomor 2211 - 13 yang diterbitkan BAKOSURTANAL
Edisi 1 Tahun 1991 (Cibinong, Bogor) dan Data DEMNAS yang diterbitkan oleh
Badan Informasi Geospasial (BIG)

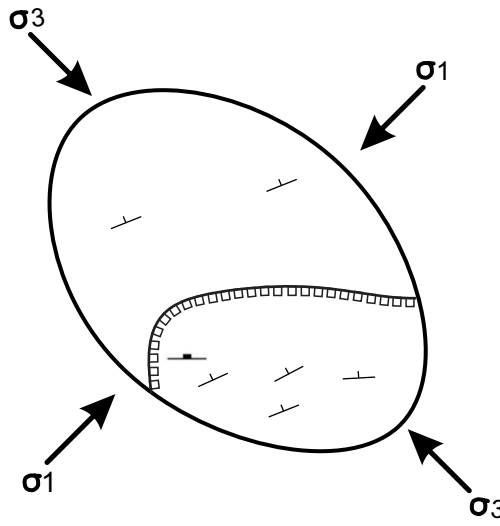
MEKANISME STRUKTUR GEOLOGI



Teori "Strain Elipsoid" Menurut Reidel
(Dalam McClay, 1987)



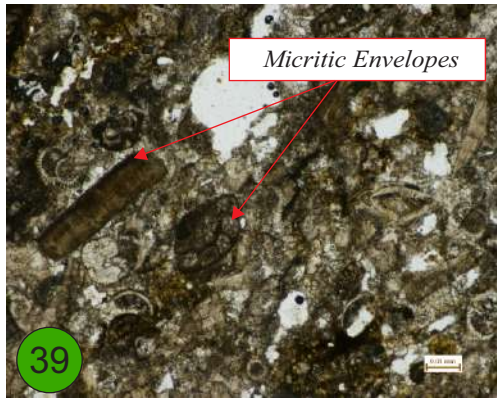
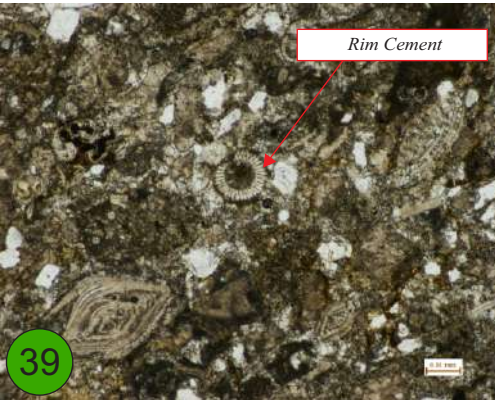
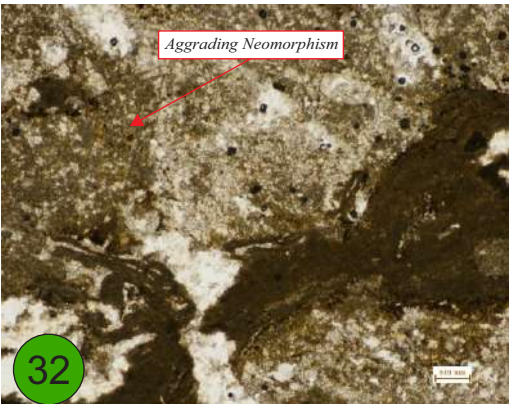
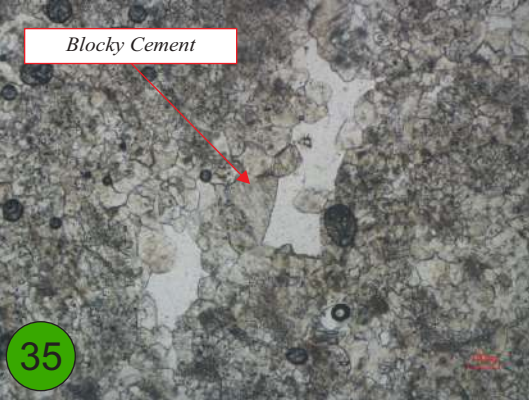
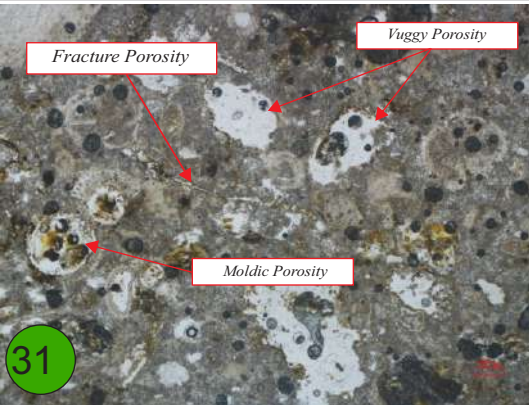
Tahap 1

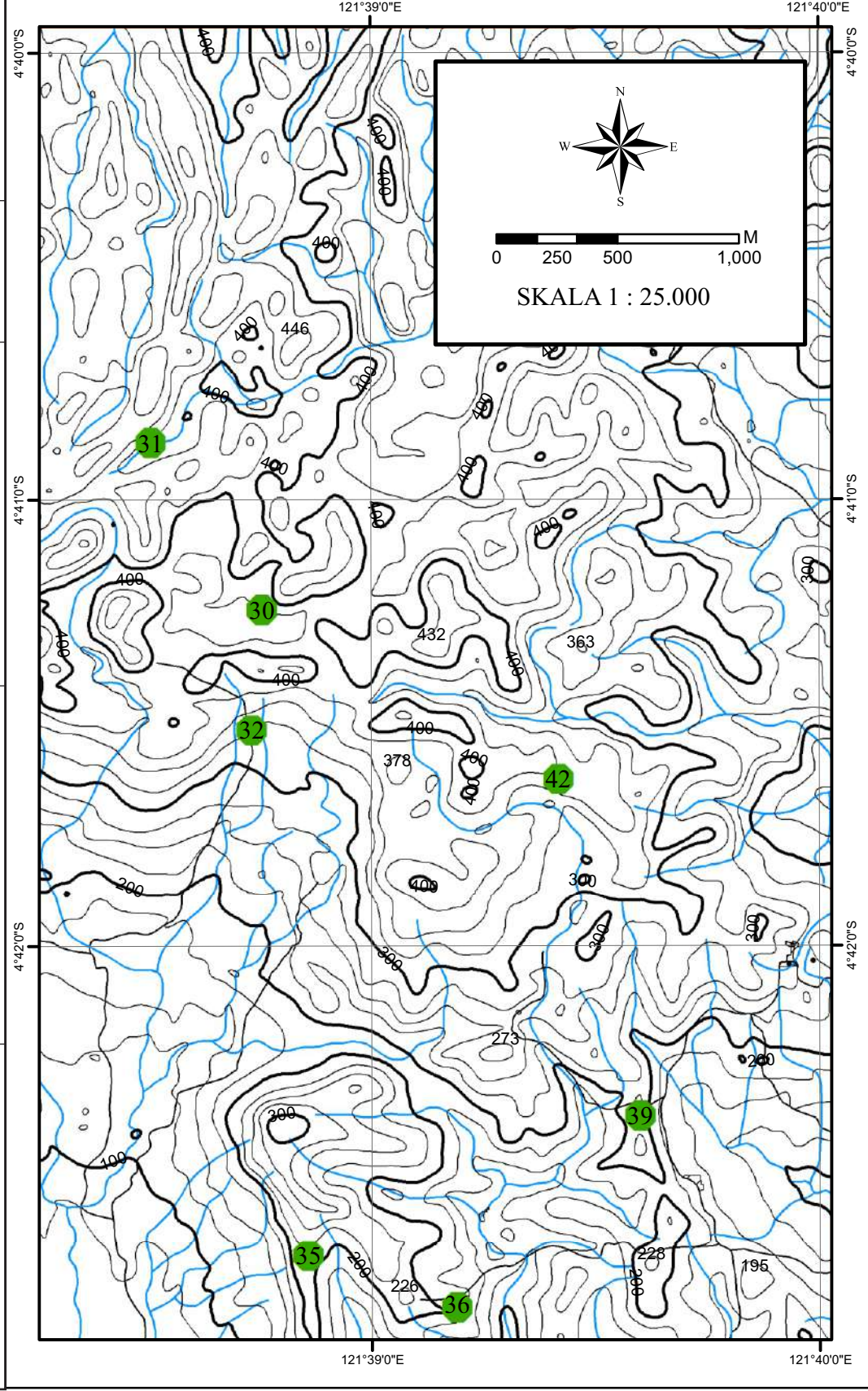


Tahap 2

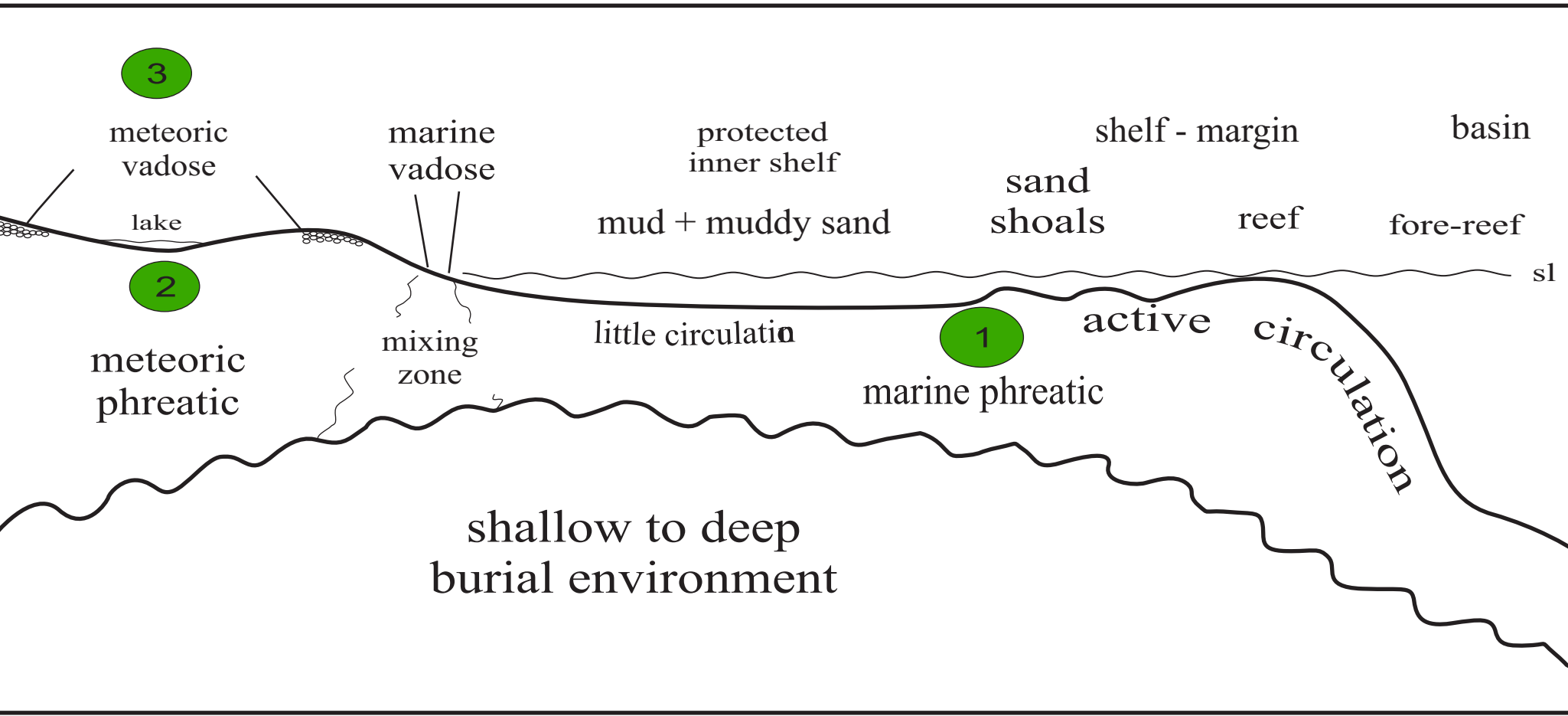
LINGKUNGAN DIAGENESIS BATUAN KARBONAT FORMASI EEMOIKO

DAERAH SALOSA KECAMATAN POLEANG KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

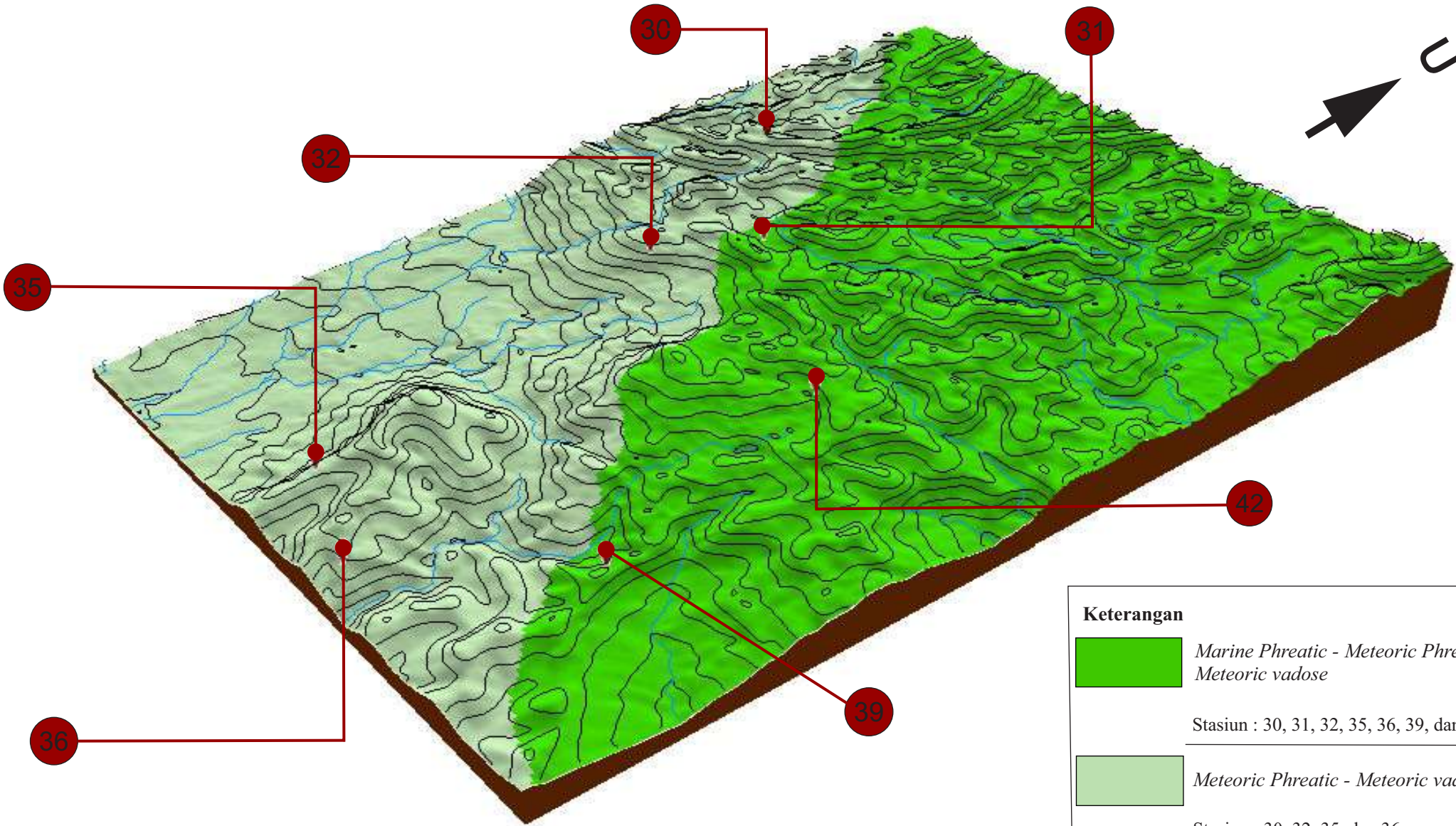
Lingkungan Diagenesis	Jenis Produk	No. Stasiun	Analisis Petrografi			
Marine Phreatic	Micritic Envelopes Equant Cement Rim Cement	31, 36, 39, dan 42				
Meteoric Phreatic	Aggrading Neomorphism Blocky Cement	30, 31, 32, 35, 36, 39, dan 42				
Meteoric Vadose	Vuggy Porosity Moldic Porosity Channel Porosity Fracture Porosity Interparticle Porosity	30, 31, 32, 35, 36, 39, dan 42				



Lingkungan Diagenesis



Sumber : Tucker and Wright, 1990.



- Keterangan**
-  Marine Phreatic - Meteoric Phreatic - Meteoric vadose
 - Stasiun : 30, 31, 32, 35, 36, 39, dan 42
 -  Meteoric Phreatic - Meteoric vadose
 - Stasiun : 30, 32, 35, dan 36